



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WIALYAH VIII

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



Januari 2026

PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai wujud penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta secara teknis mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020. Diharapkan laporan ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelaporan dan kinerja pada periode selanjutnya.

Manado, Januari 2026

**Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah VIII**



AMBAR SURYOKO

Pembina (I/IIa)

NIP. 19701213 199103 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Januari 2026	
2.	Dikonsep	Dwiky Indra	Penelaah Teknis Kebijakan	Januari 2026	
3.	Dikonsep	Roni Malau	Pengevaluasi Penerbangan	Januari 2026	
4.	Diperiksa	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Januari 2026	
5.	Disetujui	Ambar Suryoko	Kepala Kantor	Januari 2026	

DAFTAR ISI

Halaman

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR GRAFIK	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
RINGKASAN EKSEKUTIF	9
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	14
C. Komposisi Pegawai.....	16
D. Isu Strategis.....	25
E. Potensi.....	26
F. Permasalahan	27
BAB II PERENCANAAN KINERJA	30
A. Draft Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 – 2029	30
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	32
C. Perjanjian Kinerja	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
A. Capaian Kinerja	37
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran	65
C. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Nasional	74
D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025	77
E. Capaian Lainnya	78

F. Realisasi Anggaran	82
BAB IV PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran dan Tingkat Lanjut.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	16
Tabel 1. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	17
Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK Pada Sub Bagian dan Seksi	19
Tabel 1. 4. Komposisi Pegawai Menurut Golongan	21
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025	31
Tabel 2. 2 Sasaran Program Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025	32
Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	33
Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	34
Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	35
Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025	36
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	38
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025	40
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 – 2029 terhadap Tahun 2024 sebagai Baseline	42
Tabel 3. 4 Rincian Revisi Anggaran Tahun 2025.....	65
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025.....	66
Tabel 3. 6 Tingkat Peyerapan Anggaran Perbulan.....	67
Tabel 3. 7 Perbandingan Efisiensi Anggaran Tahun 2024 dan 2025	69
Tabel 3. 8 Revisi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	69
Tabel 3. 9 Realisasi Perbandingan Kinerja	74
Tabel 3. 10 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja berdasarkan Pagu Efektif	82
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 berdasarkan Pagu Efektif	82
Tabel 3. 12 Sisa Alokasi Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	16
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	17
Grafik 1. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	18
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	20
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Menurut Golongan	21
Grafik 1. 5 Perbandingan Jumlah Inspektur Penerbangan dan kebutuhan sesuai ABK.....	22
Grafik 3. 1 Perbandingan Capaian Realisasi SK 1 Tahun 2024-2025	44
Grafik 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1 Tahun 2025.....	45
Grafik 3. 3 Perbandingan Capaian Realisasi SK 2 Tahun 2024-2025	47
Grafik 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2 Tahun 2025.....	47
Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Capaian IKK 3 Tahun 2025	49
Grafik 3. 6 Perbandingan Capaian Realisasi SK 3 Tahun 2024-2025	52
Grafik 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4 Tahun 2025.....	52
Grafik 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5 Tahun 2025.....	55
Grafik 3. 9 . Perbandingan Capaian SK 4 Tahun 2024-2025	58
Grafik 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 1 Tahun 2025.....	59
Grafik 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 2 Tahun 2025.....	61
Grafik 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 1 Tahun 2025.....	63
Grafik 3. 13 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025	67
Grafik 3. 14 Tingkat Peyerapan Anggaran Perbulan	68
Grafik 3. 15 Perbandingan Efisiensi Anggaran Tahun 2024 dan 2025	69
Grafik 3. 16 Penyerapan Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2025	83
Grafik 3. 17 Penyerapan Anggaran Belanja Barang Tahun 2025	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Kinerja Tahunan 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII ...	89
Lampiran II Perjanjian Kinerja 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	90
Lampiran III Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	91
Lampiran IV Rencana Aksi 2025	92
Lampiran V Revisi Rencana Aksi 2025	94
Lampiran VI Nota Dinas Permintaan Laporan TW I Bidang KAUK	95
Lampiran VII Nota Dinas Permintaan Laporan TW II Bidang KAUK	96
Lampiran VIII Nota Dinas Permintaan Laporan TW III Bidang KAUK	97
Lampiran IX Nota Dinas Permintaan Laporan TW IV KAUK	98
Lampiran X Nota Dinas Permintaan Laporan TW I P2BU	99
Lampiran XI Nota Dinas Permintaan Laporan TW II P2BU	100
Lampiran XII Nota Dinas Permintaan Laporan TW III P2BU	101
Lampiran XIII Nota Dinas Permintaan Laporan TW IV P2BU	102
Lampiran XIV Dokumentasi Kegiatan.....	103
Lampiran XV Data Bidang Bandar Udara	105
Lampiran XVI Data Dukung Bidang Kelaikudaraan	106
Lampiran XVII Perhitungan Nilai Kepatuhan Bidang Angkutan Udara	108
Lampiran XVIII Pengawasan Keamanan Penerbangan	111
Lampiran XIX Pengawasan Angkutan Udara	112
Lampiran XX Pengawasan Kelaikudaraan Dan Pengoperasian Pesawat Udara.....	113
Lampiran XXI Pengawasan Bandar Udara	114
Lampiran XXII Pengawasan Navigasi Penerbangan.....	115

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 disusun sebagai gambaran dan tolak ukur atas keberhasilan serta capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2025. Laporan ini menyajikan secara transparan realisasi pencapaian kinerja yang dicapai sepanjang tahun anggaran, serta menguraikan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi. Dalam mewujudkan Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII **“Terwujudnya Penyelenggaraan konektivitas Transportasi Udara yang selamat , aman dan nyaman di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII”** dengan misi sebagai berikut :

- 1) Menyediakan konektivitas transportasi udara di seluruh wilayah kerja terutama di daerah 3TP;
- 2) Memastikan pelayanan operasional penerbangan berjalan optimal di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 3) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kegiatan penerbangan di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 4) Memperkuat kualitas SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yang berkompeten di berbagai bidang;
- 5) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Dalam mendukung , Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mempunyai tujuan dan sasaran yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Dukungan pelayanan penerbangan di Bandar Udara tertinggal, terpencil, terluar dan perbatasan (3TP), hal ini pada Tahun 2025 telah terlaksananya penerbangan perintis untuk wilayah nusa utara , maluku dan maluku utara, dimana penerbangan perintis tersebut telah memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah 3TP tersebut memberikan aksesibilitas kepada bandar udara di wilayah 3TP.
2. Terwujudnya operasional penerbangan yang selamat, aman dan nyaman serta patuh terhadap peraturan perundang – undangan serta adaptif dan berdaya saing, hal tersebut dengan dilaksanakannya koordinasi yang baik antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan stakeholder penerbangan yang ada , seperti telah terlaksananya program NLE di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi , adanya kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberikan

subsidi penerbangan sehingga beberapa bandara dapat dilaksanakan penerbangan komersil (Bandar Udara KAO dan beberapa bandara diwilayah kerja)

3. Terwujudnya tata kelola organisasi yang berintegritas dan adaptif, hal ini dapat dilihat bahwa terlaksananya dokumen LAKIP sesuai aturan, Pelaksanaan Manajemen Resiko yang telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan Udara dengan nilai 95,3 serta pelaksanaan anggaran yang baik dengan daya serapan 99,98%.

b. Sasaran

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara dengan rata-rata capaian 100,000%;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara dengan rata-rata capaian 100,000%;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara dengan rata-rata capaian 101,762%;
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan rata-rata capaian 105,330%.

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII pada Tahun 2025 tercatat sebesar 101,773%, yang menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi telah berjalan dengan sangat baik. Capaian tersebut merupakan akumulasi dari realisasi kinerja pada seluruh sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025, yang mencakup pelaksanaan pengawasan keselamatan dan keamanan penerbangan, pelayanan kebandarudaraan, pengendalian operasional angkutan udara, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

Ke depan, sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII akan terus diarahkan agar selaras dengan target pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029, melalui penguatan perencanaan, peningkatan efektivitas pengawasan, optimalisasi sumber daya manusia, serta penataan tata kelola dan penganggaran guna mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia
Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu.

Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan SDM dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan penerbangan, terutama dalam kondisi keterbatasan formasi jabatan dan dukungan anggaran.

2. Sinergi dengan Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan

Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, dan pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan. Tantangan ini berpengaruh terhadap upaya peningkatan permintaan (demand) dan optimalisasi konektivitas penerbangan, khususnya di wilayah 3TP.

3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi

Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja.

4. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara di empat provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif. Pada awal tahun 2025, kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penjadwalan dan penentuan prioritas pengawasan. Dengan mempertimbangkan luas wilayah kerja, karakteristik operasional bandar udara, serta intensitas pengawasan pada periode tertentu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas melalui penetapan prioritas kegiatan agar pengawasan tetap berjalan efektif dan selaras dengan dukungan anggaran yang tersedia.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja sebagai berikut:

1. Cakupan Wilayah Kerja dan Peran Strategis

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, dan Gorontalo. Luasnya cakupan wilayah kerja tersebut menempatkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai salah satu simpul penting dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan keteraturan penyelenggaraan penerbangan di kawasan Indonesia Timur.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi sumber daya manusia

yang cukup dari sisi jumlah pegawai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Namun, ketersediaan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi yang memadai, khususnya pada bidang teknis penerbangan dan administrasi pendukung. Kondisi ini menyebabkan masih terdapat sejumlah jabatan fungsional strategis yang belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi dan penataan sumber daya manusia agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi.

3. Dukungan Teknologi Komunikasi Untuk Pelaksanaan Pengawasan di Wilayah Kerja

Kemajuan teknologi komunikasi menjadi potensi strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Pemanfaatan aplikasi komunikasi dan konferensi daring, seperti WhatsApp dan Zoom, memungkinkan koordinasi, pemantauan, serta pelaksanaan pengawasan secara lebih cepat dan fleksibel, khususnya pada wilayah kerja yang luas dan memiliki keterbatasan akses transportasi. Dukungan teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara inspektur, unit penyelenggara bandar udara, dan pemangku kepentingan terkait, sekaligus menjadi alternatif pelaksanaan pengawasan jarak jauh dalam kondisi tertentu. Dengan optimalisasi teknologi komunikasi, pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan tetap berjalan efektif, efisien, dan responsif tanpa mengurangi kualitas pengendalian dan pengawasan penerbangan di wilayah kerja.

4. Upaya Peningkatan Konektivitas di Wilayah Kerja

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi strategis dalam mendorong peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja melalui penguatan komunikasi dan koordinasi dengan badan usaha bandar udara, unit penyelenggara bandar udara, serta pemerintah daerah setempat. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong sinergi lintas pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan permintaan (demand) masyarakat terhadap penggunaan angkutan udara, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses transportasi dan konektivitas antardaerah. Melalui forum koordinasi, rapat teknis, dan komunikasi intensif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berperan dalam menyampaikan kondisi operasional bandara, potensi pasar, serta kebutuhan layanan penerbangan kepada pemerintah daerah dan badan usaha bandar udara. Sinergi ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pengembangan rute, penyesuaian jadwal penerbangan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Dengan

keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat, upaya peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai visi, misi, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini merupakan implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah guna menyediakan informasi yang berguna bagi evaluasi dan perbaikan kinerja ke depan.

Proses penyusunan LAKIP 2025 berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait akuntabilitas kinerja pemerintah. Pedoman utama adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menetapkan tata cara sistem akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah secara nasional. Selain itu, secara teknis laporan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2024 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Dengan disusunnya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat sekaligus bahan evaluasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas serta fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII pada masa mendatang. Laporan ini juga membuka ruang bagi saran dan kritik konstruktif sebagai bahan perbaikan kualitas pelaporan kinerja di periode berikutnya.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, maka Kedudukan, Tugas, Fungsi, serta Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII ditetapkan sebagai berikut:

Kedudukan

Secara struktural, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan, yang dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Tugas

Dalam menjalankan peran operasionalnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII bertugas menyelenggarakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan penerbangan di bandar udara guna menjamin terpenuhinya standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

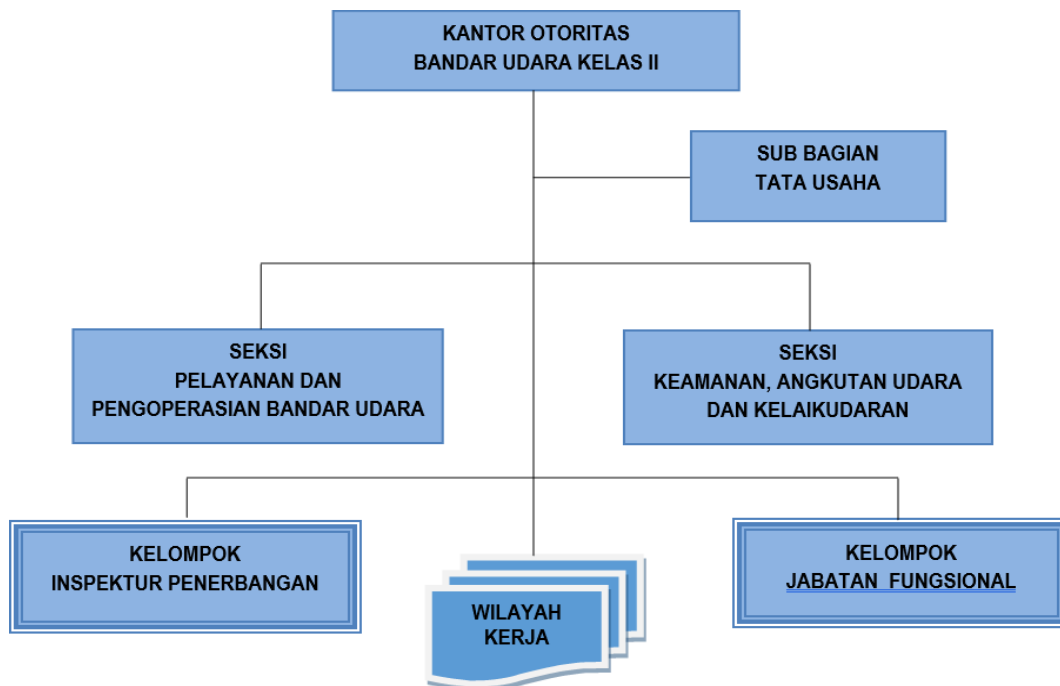
- a. Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- c. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- d. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
- e. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- f. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- g. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
- i. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*);
- j. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara; dan

- k. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggan Kantor Otoritas Bandar Udara.

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



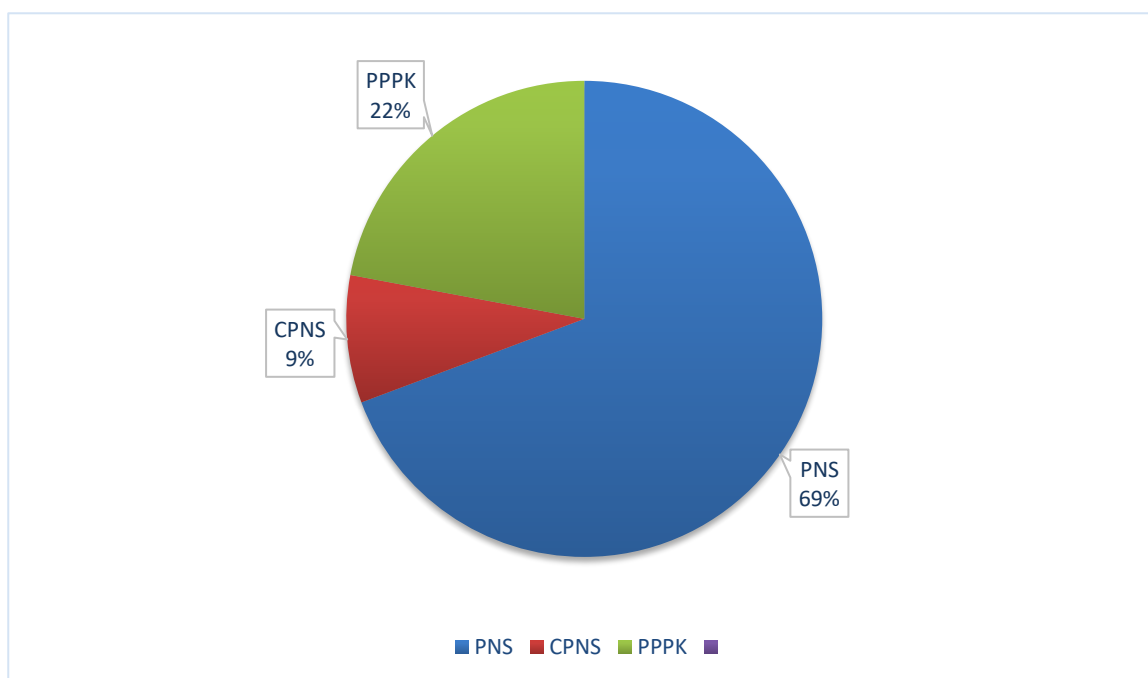
C. Komposisi Pegawai

Sumber daya manusia merupakan aset strategis dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Saat ini, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII didukung oleh sejumlah pegawai dengan profil kompetensi yang beragam. Gambaran mendalam mengenai komposisi pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan, jabatan, unit kerja, dan golongan disajikan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. 1 Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

No.	Pegawai	Jumlah Pegawai
1.	Pegawai Negeri Sipil	88
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	11
3.	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja	28
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		127

Grafik 1. 1 Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



Tabel 1. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Strata Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	9
2.	Sarjana (S1)/Diploma IV	61
3.	Diploma III	35
4.	Diploma II	1
5.	SMA	21
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		127

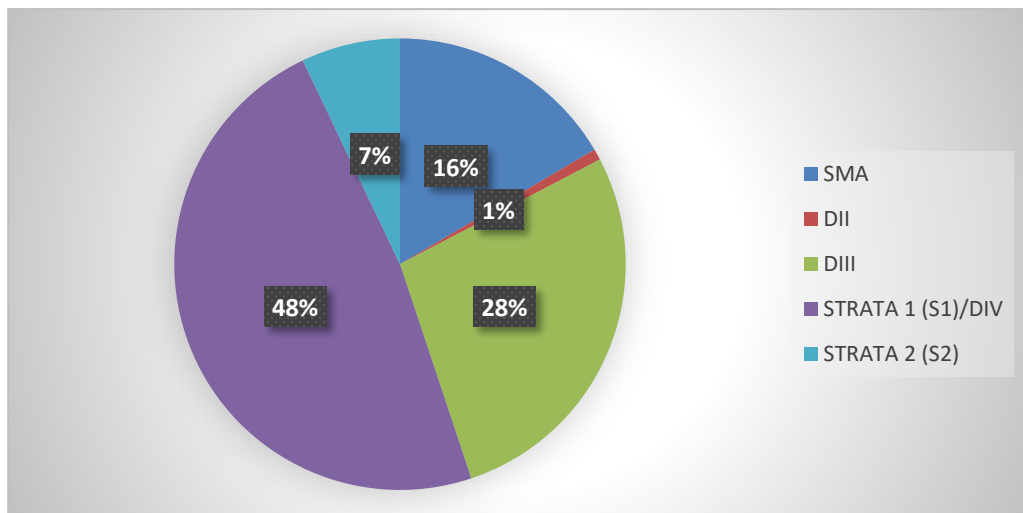
Tabel tersebut menggambarkan distribusi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dengan total pegawai sebanyak 127 orang. Berikut adalah rinciannya:

1. Pasca Sarjana: Pegawai dengan kualifikasi Pascasarjana berjumlah 9 orang, yang mencerminkan ketersediaan sumber daya manusia dengan kompetensi akademik lanjutan untuk mendukung pelaksanaan tugas strategis, perumusan kebijakan, serta penguatan fungsi pengawasan dan tata kelola organisasi.;
2. Sarjana dan Diploma IV: Pada jenjang Sarjana (S1) dan Diploma IV, terdapat 61 orang, yang terdiri dari ASN dan PPPK, di mana 10 orang merupakan PPPK

berpendidikan S1. Kelompok ini berperan penting dalam pelaksanaan fungsi teknis dan manajerial serta menjadi penghubung antara kebijakan strategis dan implementasi operasional di lapangan.

3. Diploma III: Pegawai dengan latar belakang pendidikan Diploma III berjumlah 35 orang, yang merupakan tulang punggung pelaksanaan tugas teknis dan operasional kebandarudaraan.
4. Diploma II: Pegawai dengan latar belakang pendidikan Diploma II berjumlah 1 orang dan saat ini sedang menempuh pendidikan lanjutan ke jenjang Sarjana sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan pengembangan karier.
5. SMA: Pegawai dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 18 orang PPPK berpendidikan SMA dan selebihnya ASN, di mana sebagian di antaranya telah atau sedang mengikuti pendidikan lanjutan. Secara keseluruhan, komposisi pendidikan pegawai menunjukkan bahwa secara kuantitas jumlah SDM relatif memadai, namun dari sisi komposisi dan jenjang pendidikan masih diperlukan penguatan kompetensi dan peningkatan kualifikasi pendidikan secara berkelanjutan agar selaras dengan kompleksitas tugas dan tuntutan pengawasan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Grafik 1. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

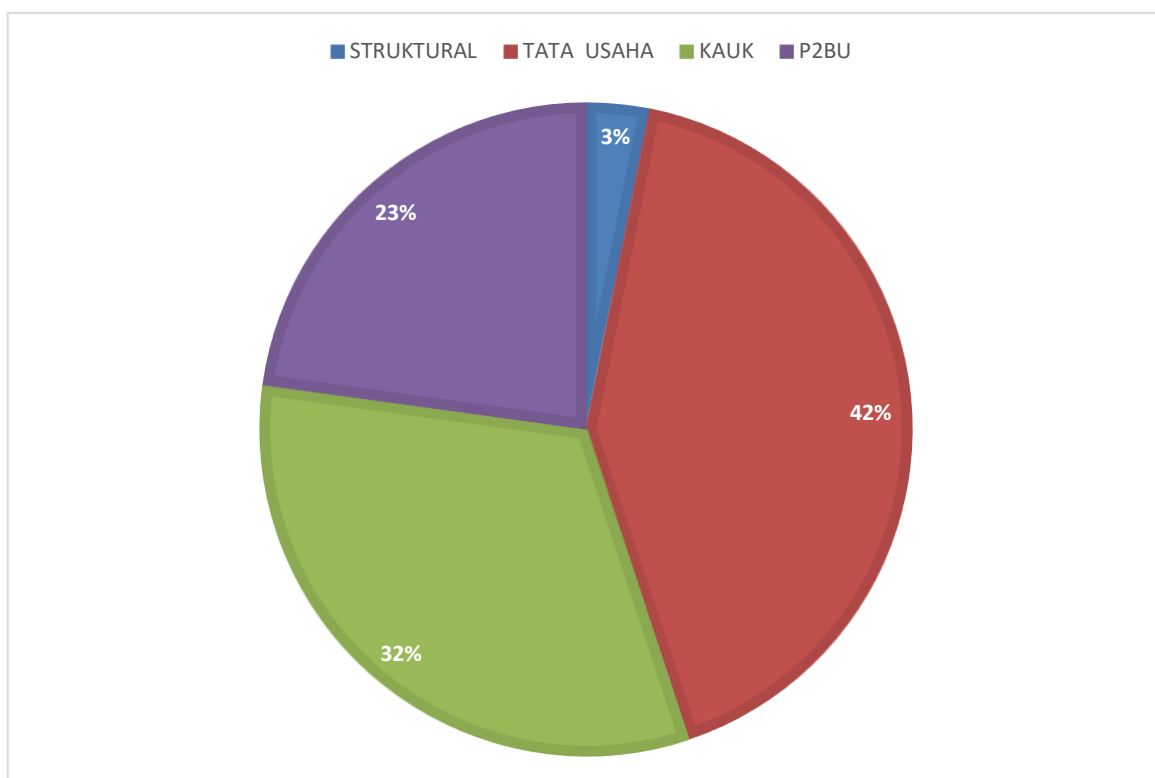


Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK Pada Sub Bagian dan Seksi

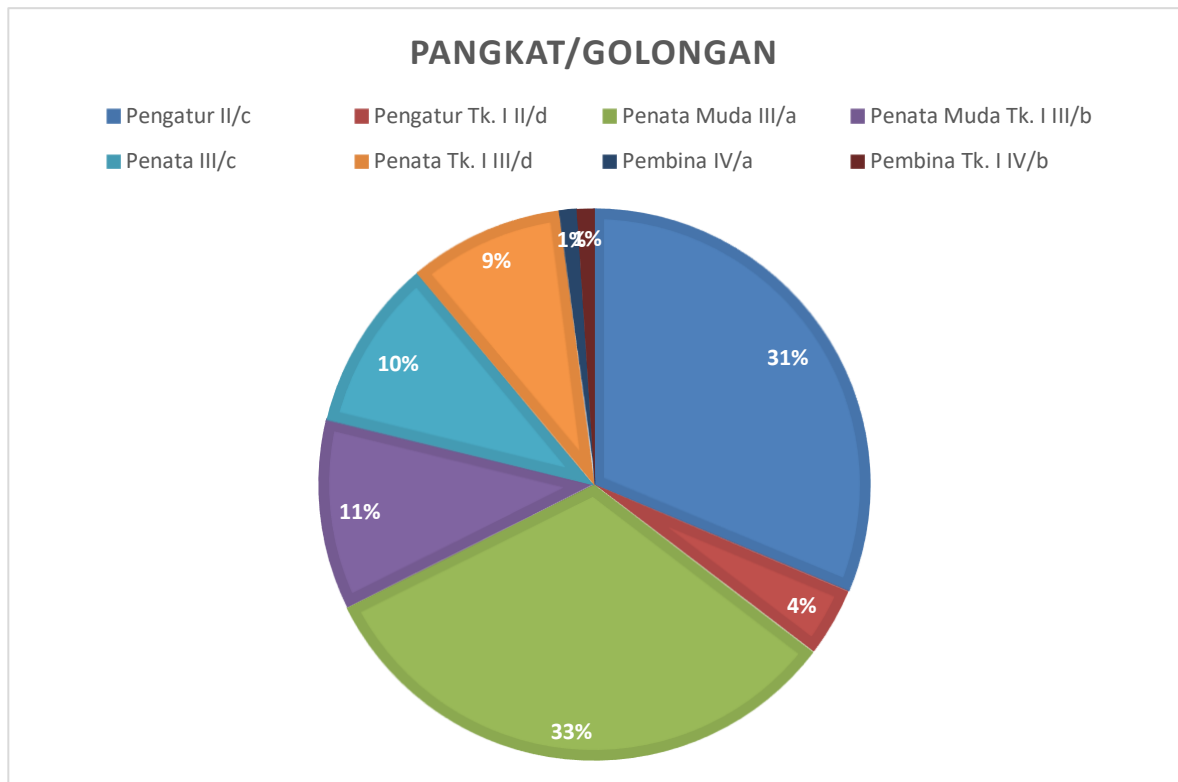
No.	Unit Kerja/Seksi	Jumlah Pegawai
Pejabat Eselon III		1
1.	Kepala Kantor	1
Pejabat Eselon IV		3
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
3.	Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	1
4.	Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan	1
Sub Bagian Tata Usaha		53
1.	Penelaah Teknis Kebijakan	14
2.	Penata Layanan Operasional	10
3.	Pengadministrasi Perkantoran	18
4.	Calon Pegawai Negeri Sipil	11
Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara		29
Bidang Bandar Udara		6
1.	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda	1
2.	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama	3
3.	Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil	2
Bidang Navigasi Penerbangan		4
1.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya	1
2.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama	3
Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan		19
1.	Pengevaluasi Penerbangan	13
2.	Pengawas Penerbangan	6
Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan		41
Bidang Keamanan Penerbangan		9
1.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda	2
2.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	4
3.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	3
Bidang Angkutan Udara		6
1.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda	1

2.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	1
3.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Penyelia	1
4.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	3
Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara		3
1.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda	1
2.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama	1
3.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir	1
Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan		23
1.	Pengevaluasi Penerbangan	8
2.	Pengawas Penerbangan	15
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		127

Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Menurut Golongan



Tabel 1. 4. Komposisi Pegawai Menurut Golongan

Pangkat dan Golongan/Ruang	Jumlah
Pembina Tingkat I (IV/b)	1
Pembina (IV/a)	1
Penata Tingkat I (III/d)	9
Penata (III/c)	10
Penata Muda Tingkat I (III/b)	11
Penata Muda (III/a)	32
Pengatur Tingkat I (II/d)	4
Pengatur (II/c)	31
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII	99

Sebagai instansi yang memiliki fungsi utama dalam pengawasan dan pengendalian penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara sangat bergantung pada kinerja Inspektur Penerbangan sebagai pelaksana utama di lapangan. Akan tetapi, di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, jumlah Inspektur Penerbangan yang tersedia masih berada di bawah standar kebutuhan ideal menurut hasil Analisis Beban Kerja (ABK). Bahkan sebagian besar beberapa jabatan masih belum terisi. Sehingga terdapat kesenjangan/ *Gap* yang cukup besar antara kebutuhan dan ketersediaan SDM. Rincian

perbandingan antara jumlah yang ada dan kebutuhan ideal dapat dilihat pada data berikut:

Grafik 1. 5 Perbandingan Jumlah Inspektur Penerbangan dan kebutuhan sesuai ABK

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
Bidang Angkutan Udara		6	23	17
1.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Madya	0	3	3
2.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda	1	5	4
3.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	1	5	4
4.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Penyelia	1	4	3
5.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Mahir	0	3	3
6.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	3	3	0
Bidang Keamanan Penerbangan		9	28	19
1.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya	0	2	2
2.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda	2	6	4
3.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	4	8	4
4.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Penyelia	0	6	6
5.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Mahir	0	3	3
6.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	3	3	0
Bidang Kelaikudaraan Pesawat Udara		3	11	8
1.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Madya	0	1	1
2.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda	1	2	1
3.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama	1	2	1
4.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Penyelia	0	2	2
5.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir	1	2	1

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
6.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Terampil	0	2	2
Bidang Pengoperasian Pesawat Udara		0	18	18
1.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Madya	0	1	1
2.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Muda	0	1	1
3.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Pertama	0	1	1
4.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Penyelia	0	5	5
5.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Mahir	0	5	5
6.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Terampil	0	5	5
Bidang Bandar Udara		6	12	6
1.	Inspektur Bandar Udara Ahli Madya	0	0	0
2.	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda	1	2	1
3.	Inspektur PKP-PK Ahli Pertama	0	1	1
3.	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama	3	3	0
4.	Asisten Inspektur Bandar Udara Penyelia	0	1	1
5.	Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir	0	1	1
6.	Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil	2	3	1
7.	Asisten Inspektur PKP-PK Terampil	0	1	1
Bidang Navigasi Penerbangan		4	31	27
1.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya	1	4	3
2.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda	0	6	6
3.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama	3	6	3
4.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Penyelia	0	7	7

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
5.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Mahir	0	5	5
6.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Terampil	0	3	4
Total		28	123	95

D. Isu Strategis

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan dokumen manifestasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang disusun secara terstruktur dan berkesinambungan. Berdasarkan evaluasi terhadap dinamika pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, telah teridentifikasi sejumlah isu strategis yang memerlukan penanganan prioritas, yaitu:

1. Penguatan Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi

Pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesesuaian kompetensi menjadi isu strategis dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, penataan penugasan, serta optimalisasi pemanfaatan SDM agar selaras dengan kebutuhan organisasi dan kemampuan anggaran.

2. Penguatan Koordinasi dalam Pengembangan Konektivitas

Penguatan koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, dan pemerintah daerah menjadi isu strategis dalam rangka meningkatkan konektivitas penerbangan perintis. Sinergi yang lebih efektif diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan layanan penerbangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah 3TP.

3. Transformasi digital tata kelola administrasi melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Transformasi digital tata kelola administrasi melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan isu strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang modern dan adaptif, di mana saat ini hampir seluruh sistem tata kelola pemerintahan telah bertransformasi menjadi aplikasi digital guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Penerapan SPBE diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta mutu pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan terpercaya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan sistem yang terintegrasi dan terpadu antarunit kerja, transformasi digital pemerintahan diarahkan untuk memperkuat kinerja organisasi serta memberikan pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.

4. Pembaruan Regulasi yang Adaptif terhadap Dinamika Industri

Dinamika perkembangan industri penerbangan yang berlangsung cepat menuntut adanya pembaruan regulasi secara berkala agar setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan kondisi lapangan. Regulasi yang adaptif menjadi faktor kunci dalam menjaga keselamatan dan keamanan

penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

E. Potensi

1. Cakupan Wilayah Kerja dan Peran Strategis

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, dan Gorontalo. Luasnya cakupan wilayah kerja tersebut menempatkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai salah satu simpul penting dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan keteraturan penyelenggaraan penerbangan di kawasan Indonesia Timur.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup dari sisi jumlah pegawai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Namun, ketersediaan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi yang memadai, khususnya pada bidang teknis penerbangan dan administrasi pendukung. Kondisi ini menyebabkan masih terdapat sejumlah jabatan fungsional strategis yang belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi dan penataan sumber daya manusia agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi.

3. Dukungan Teknologi Komunikasi Untuk Pelaksanaan Pengawasan di Wilayah Kerja

Kemajuan teknologi komunikasi menjadi potensi strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Pemanfaatan aplikasi komunikasi dan konferensi daring, seperti WhatsApp dan Zoom, memungkinkan koordinasi, pemantauan, serta pelaksanaan pengawasan secara lebih cepat dan fleksibel, khususnya pada wilayah kerja yang luas dan memiliki keterbatasan akses transportasi. Dukungan teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara inspektur, unit penyelenggara bandar udara, dan pemangku kepentingan terkait, sekaligus menjadi alternatif pelaksanaan pengawasan jarak jauh dalam kondisi tertentu. Dengan optimalisasi teknologi komunikasi, pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan tetap berjalan efektif, efisien, dan responsif tanpa mengurangi kualitas pengendalian dan pengawasan penerbangan di wilayah kerja.

4. Upaya Peningkatan Konektivitas di Wilayah Kerja

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi strategis dalam mendorong peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja melalui penguatan komunikasi dan koordinasi dengan badan usaha bandar udara, unit penyelenggara bandar udara, serta pemerintah daerah setempat. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong sinergi lintas pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan permintaan (demand) masyarakat terhadap penggunaan angkutan udara, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses transportasi dan konektivitas antardaerah. Melalui forum koordinasi, rapat teknis, dan komunikasi intensif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berperan dalam menyampaikan kondisi operasional bandara, potensi pasar, serta kebutuhan layanan penerbangan kepada pemerintah daerah dan badan usaha bandar udara. Sinergi ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pengembangan rute, penyesuaian jadwal penerbangan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat, upaya peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi daerah.

F. Permasalahan

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan SDM dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan penerbangan, terutama dalam kondisi keterbatasan formasi jabatan dan dukungan anggaran.

2. Sinergi Pemerintah Daerah dan Unit Bandar Udara dalam Peningkatan Konektivitas Wilayah

Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, serta pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan yang berkelanjutan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan prioritas pembangunan daerah, keterbatasan forum koordinasi yang terstruktur, serta belum optimalnya pertukaran data dan informasi pendukung. Tantangan tersebut berdampak pada belum maksimalnya upaya peningkatan permintaan (demand) masyarakat terhadap layanan penerbangan serta optimalisasi konektivitas antarwilayah, khususnya di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar

(3TP). Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih intensif dan terarah antar pemangku kepentingan guna menyelaraskan kebijakan, program, dan dukungan daerah, sehingga pengembangan layanan penerbangan perintis dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas serta pertumbuhan sosial dan ekonomi wilayah.

3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi

Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja.

4. Pelaksanaan Tugas akibat Kebijakan Efisiensi Anggaran

Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara di empat provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif. Pada awal tahun 2025, kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penjadwalan dan penentuan prioritas pengawasan. Dengan mempertimbangkan luas wilayah kerja, karakteristik operasional bandar udara, serta intensitas pengawasan pada periode tertentu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas melalui penetapan prioritas kegiatan agar pengawasan tetap berjalan efektif dan selaras dengan dukungan anggaran yang tersedia.

G. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan**
 - a. Latar Belakang
 - b. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Aspek Strategis
 - e. Potensi
 - f. Permasalahan
 - g. Sistematika Pelaporan

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

- a. Rencana Strategis
- b. Sasaran dan Indikator Kinerja
- c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
- d. Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dan efisiensi penggunaan sumber daya mengacu pada peraturan, yakni: “Makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja”, dengan cara sebagai berikut:

- 1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025;
 - 2. Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan capaian kinerja tahun 2024;
 - 3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target draft Renstra Tahun 2025 – 2029;
 - 4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- 1. Pagu Anggaran;
 - 2. Realisasi Daya Serap Keuangan;
 - 3. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap.

- **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 serta saran tindaklanjut langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

- a. Matriks *draft* Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029;
- b. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- c. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- d. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 – 2029

Draft Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara periode yang sama. Dokumen ini menetapkan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis yang berbasis kinerja dan berorientasi pada hasil (outcome). Hal ini memastikan bahwa seluruh indikator kinerja yang ditetapkan selaras dengan arah kebijakan nasional dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII adalah Terwujudnya Penyelenggaraan konektivitas Transportasi Udara yang selamat, aman dan nyaman di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yaitu :

- 1) Menyediakan konektivitas transportasi udara di seluruh wilayah kerja terutama di daerah 3TP;
- 2) Memastikan pelayanan operasional penerbangan berjalan optimal di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 3) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kegiatan penerbangan di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 4) Memperkuat kualitas SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yang berkompeten di berbagai bidang;
- 5) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya konektivitas antar wilayah di Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku dan Maluku Utara;
- 2) Meningkatnya pelayanan jasa transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII;
- 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII;
- 4) Terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi kerja di Kantor

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara terukur dan akuntabel, diperlukan perumusan sasaran strategis serta indikator kinerja yang mampu merefleksikan tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi. Indikator kinerja tersebut disusun untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	KET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	Indikator Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Penunjang
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Sasaran Program Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII disusun sebagai pedoman pelaksanaan kinerja tahunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah disepakati oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Rencana kerja ini menjadi instrumen perencanaan dan pengendalian kinerja yang berorientasi pada hasil serta akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara.

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan konektivitas dan kinerja layanan transportasi udara melalui pengawasan terhadap kepatuhan penyelenggaraan angkutan udara penumpang, kargo, dan pos, serta pemenuhan standar pelayanan bandar udara dan penumpang angkutan udara. Seluruh indikator kinerja pada sasaran ini ditargetkan tercapai sebesar 100 persen sebagai upaya optimis untuk meningkatkan keselamatan , keamanan serta pelayanan operasional transportasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berjalan optimal dan menjalankan fungsi tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan e-governance yaitu menekankan penguatan akuntabilitas dan efektivitas organisasi melalui pemenuhan dokumen SAKIP, peningkatan tingkat maturitas SPIP, serta optimalisasi realisasi anggaran. Sasaran ini ditetapkan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan

berorientasi pada kinerja.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 ditetapkan selaras dengan target yang tercantum dalam Rencana Strategis 2025-2029 untuk periode tahun yang sama. Penetapan target ini merujuk pada usulan dalam pembahasan Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2025, yang secara garis besar dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,000
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,000
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000

C. Perjanjian Kinerja

Dalam konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yang diselaraskan dengan ketersediaan sumber daya serta alokasi anggaran yang telah ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mengalami revisi sebagai konsekuensi dari adanya perubahan anggaran

(refocusing/optimalisasi). Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa target yang ditetapkan tetap realistis dan akuntabel sesuai dengan dukungan finansial yang tersedia. Adapun rincian target dalam Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,000
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,000
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan di atas didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran yang sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025. Adapun

distribusi anggaran untuk masing-masing sektor kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.035.570.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.074.705.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	3.387.092.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	362.040.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	28.470.309.000,-
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	968.464.000,-
TOTAL PAGU DIPA AWAL TAHUN 2025		35.298.180.000,-

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII terdapat 1 (satu) kali revisi pada bulan Desember yang diakibatkan perubahan target indikator kinerja. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000

3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	90,000
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	94,000
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000

Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	693.060.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	742.832.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2.679.188.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.159.300.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	21.228.823.000,-
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	135.790.000,-
TOTAL PAGU DIPA AKHIR TAHUN 2025		26.638.993.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara perhitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik,
Persentase kinerja dihitung dengan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk,
Persentase kinerja dihitung dengan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)		SATUAN	TARGET	PROGRES REALISASI				Realisasi	CAPAIAN KINERJA (%)
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000	22,000	44,000	77,000	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran											100,000
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000	0.000	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000	30,000	50,000	79,000	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran											100,000
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	90,000	45,000	75,000	75,000	90,300	90,300	100,333
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	94,000	35,000	65,000	90,000	97,000	97,000	103,191
Rata-rata Capaian Sasaran											101,762

4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	25,000	50,000	75,000	100,000	100,000	100,000
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	25,000	25,000	115,000	115,000	115,000	115,000
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	32,000	54,000	80,000	99.980	99.980	99,980
Rata-rata Capaian Sasaran										104,993	
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII										101,689	

Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Sat.	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000	99,640	99,640	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,640			100,000		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000	99,670	99,670	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,835			100,000		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	90,000	99,840	99,840	90,000	90,300	100,333
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,000	99,780	99,780	94,000	97,000	103,191
Rata-rata Capaian Sasaran					99,810			101,762		

4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	115,000	115,000
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	99,940	99,940	100,000	99,980	99,980
Rata-rata Capaian Sasaran					99,980			104,933		
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII					99,816			101,689		

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 – 2029 terhadap Tahun 2024 sebagai Baseline

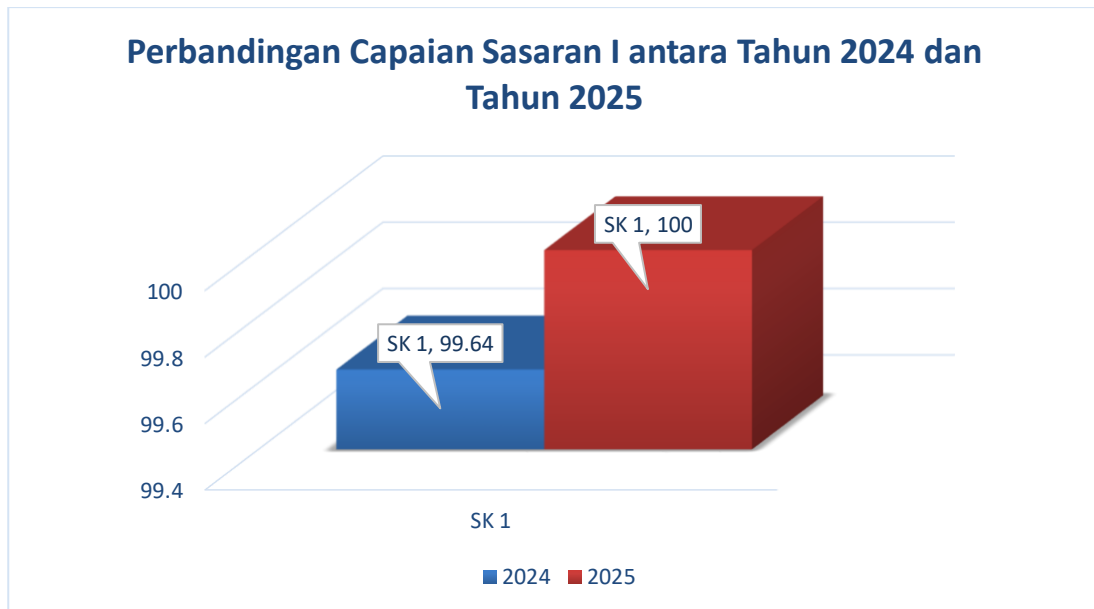
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Sat.	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000	99,640	99,640	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,640			100,000		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000	99,670	99,670	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,835			100,000		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,000	99,840	99,840	100,000	90,300	90,300
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,000	99,780	99,780	100,000	97,000	97,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,810			93,650		

4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	100,000	100,000	115,000	115,000
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	99,940	99,940	100,000	99,980	99,980
Rata-rata Capaian Sasaran					99,980			104,993		
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII					99,816			99,660		

1. Sasaran pertama adalah “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara”

Capaian Sasaran I “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” Tahun 2025 mencapai persentase sebesar 100,000%.

Grafik 3. 1 Perbandingan Capaian Realisasi SK 1 Tahun 2024 dan Tahun 2025

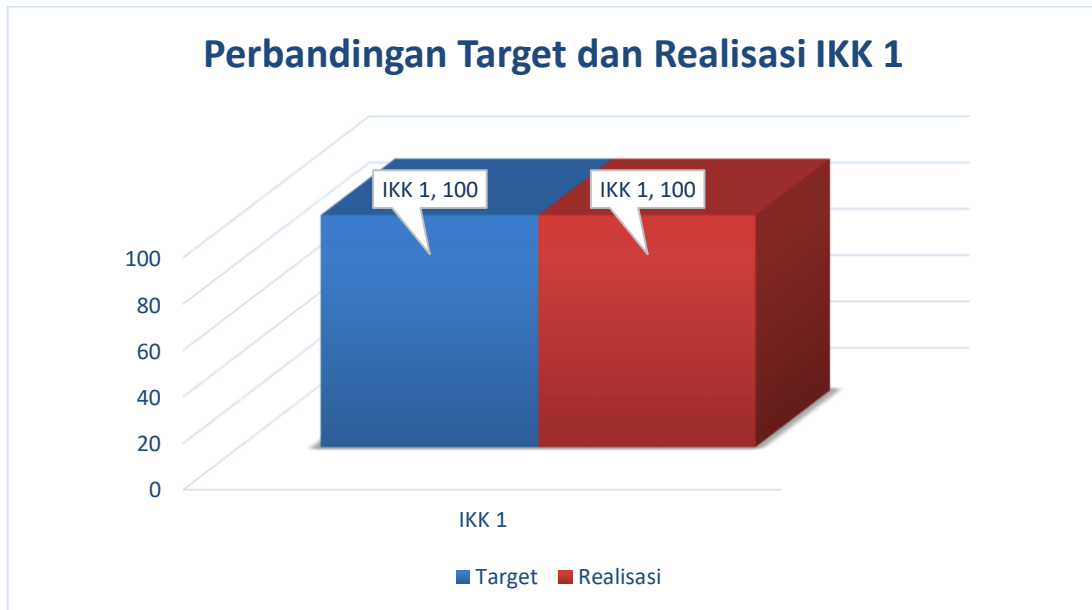


Berdasarkan Grafik 3.1 yang menggambarkan perbandingan antara realisasi SK 1 “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” antara tahun 2024 dan 2025, dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024 capaian sasaran kinerja mencapai target 99,64% dan pada Tahun 2025 mencapai target 100,000%. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan badan usaha angkutan udara (BUAU) terhadap penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII meningkat. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII meningkat serta konsistensi Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) untuk lebih patuh terhadap aturan meningkat.

Capaian sasaran I di atas dibentuk oleh Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara.

Grafik 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1 Tahun 2025



Keberhasilan pemenuhan target 100,000% pada tahun 2025 ini dipengaruhi oleh sejumlah kondisi objektif, di antaranya:

- a. Tingkat kepatuhan terhadap instrumen pengawasan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) telah mendekati pemenuhan target secara menyeluruh.

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan dapat dihitung sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	IKK1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara

Formulasi Perhitungan :

Jumlah nilai kepatuhan BUAU yang diawasi

Jumlah BUAU yang diawasi

Catatan:

Perhitungan nilai kepatuhan 1 BUAU :

$$\frac{\text{Jumlah compliance (kepatuhan)}}{\text{Jumlah Checklist pada instrumen Pengawasan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP)}} \times 100\%$$

Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 pada Tahun 2025 menunjukkan peningkatan secara bertahap hingga mencapai nilai optimal sebesar 100% pada akhir tahun. Pada Triwulan I, capaian kinerja tercatat sebesar 22%, yang didukung oleh pelaksanaan pengawasan terhadap 2 Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) dan Flight Approval (FA) Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal (BUAUNB). Capaian pada periode ini mencerminkan tahapan awal pelaksanaan pengawasan sesuai rencana kerja tahunan.

Pada Triwulan II, capaian kinerja meningkat menjadi 44%, seiring dengan bertambahnya objek pengawasan berupa 3 PPRP dan FA BUAUNB serta 1 Flight Clearance (FC) Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri (AUNTBLN). Peningkatan capaian ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan angkutan udara.

Selanjutnya, pada Triwulan III, capaian kinerja mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 77%, didukung oleh meningkatnya aktivitas penerbangan dan jumlah objek pengawasan, yaitu 11 PPRP BUAUNB dan 11 FABUAUNB. Peningkatan tersebut mencerminkan optimalisasi pelaksanaan pengawasan pada periode dengan intensitas operasional penerbangan yang lebih tinggi.

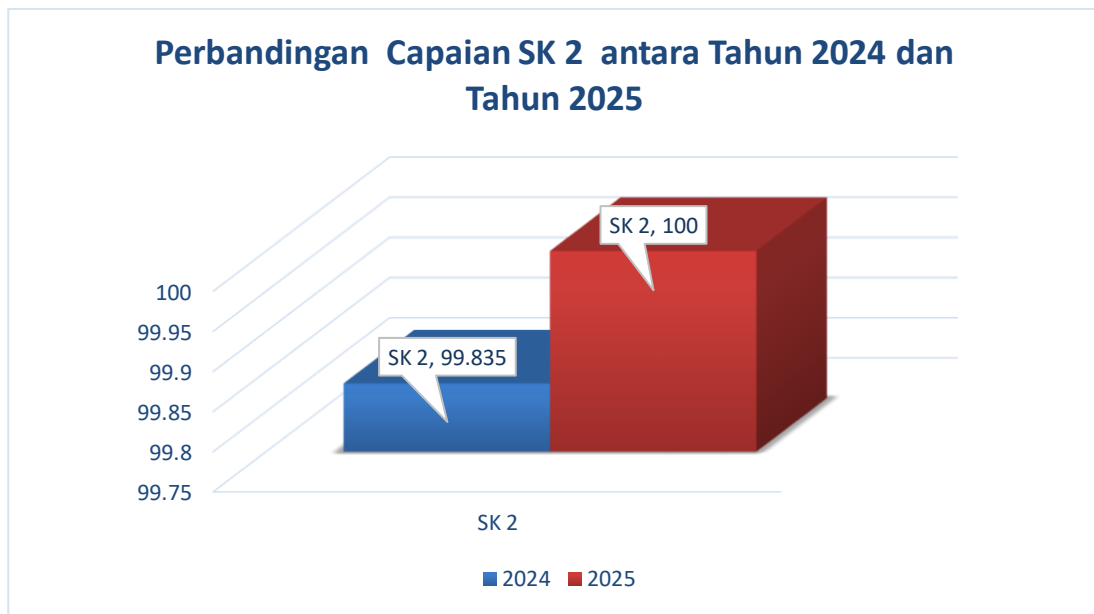
Pada Triwulan IV, capaian kinerja mencapai 100%, didukung oleh pengawasan terhadap 1 PPRP dan 3 FA BUAUNB, termasuk pelaksanaan pengawasan terhadap penerbangan tambahan (extra flight) pada periode Natal dan Tahun Baru (Nataru). Dengan terpenuhinya seluruh target yang telah ditetapkan, capaian kinerja IKK 1 pada akhir tahun dapat direalisasikan secara optimal.

Secara kumulatif, hasil pengukuran IKK pada Sasaran Kinerja 1 Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/atau pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII tercapai dengan kategori sangat baik, dengan nilai capaian tahunan sebesar 100%. Capaian ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai perpanjangan tangan pemerintah di wilayah kerja..

2. Sasaran kedua adalah “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”

Capaian Sasaran II “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara” Tahun 2025 mencapai persentase keberhasilan sebesar 100,000%.

Grafik 3. 3 Perbandingan Capaian Realisasi SK 2 antara Tahun 2024 dan Tahun 2025

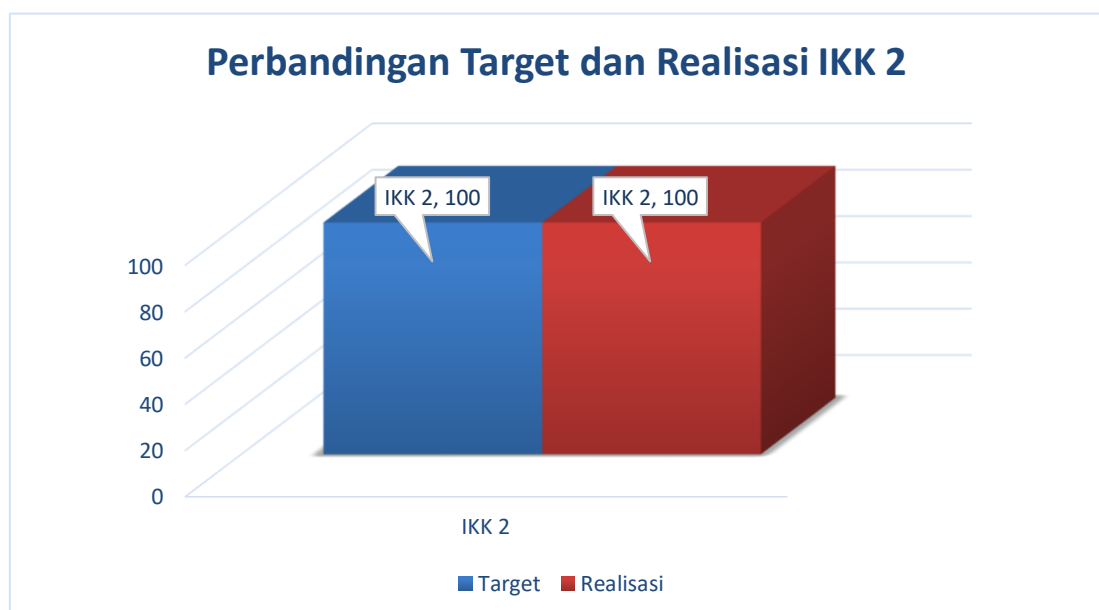


Berdasarkan Grafik 3.3 yang menggambarkan perbandingan antara realisasi SK 2 “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara” tahun 2024 dan 2025, dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024 capaian sasaran kinerja mencapai target 99,835% dan pada Tahun 2025 mencapai target 100,000%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar pelayanan bandar udara dan angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian sasaran II diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- **Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara**

Grafik 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100,000%.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	IKK2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara

Formulasi Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah Bandar Udara bernilai LOS} \geq \text{ x 1 0 0}}{\text{Jumlah target bandar udara yang bernilai LOS} \geq \text{ C pada tahun berjalan}}$$

Dalam rangka mengukur pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2 yaitu Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan penumpang pada terminal bandar udara di wilayah kerjanya. Pengawasan tersebut dilaksanakan pada periode angkutan Lebaran Triwulan I Tahun 2025 serta periode angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026, sebagai periode dengan intensitas pelayanan dan pergerakan penumpang yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi, diperoleh bahwa seluruh bandar udara yang menjadi target penilaian menunjukkan nilai Level of Service (LOS) $\geq$ C, yang menandakan terpenuhinya standar pelayanan penumpang sesuai ketentuan. Bandar udara dimaksud meliputi Bandar Udara Sam Ratulangi Manado (Provinsi Sulawesi Utara), Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo (Provinsi Gorontalo), Bandar Udara Sultan Babullah Ternate (Provinsi Maluku Utara), dan Bandar Udara Pattimura Ambon (Provinsi Maluku). Nilai LOS pada masing-masing bandar udara berada pada kategori C (cukup), B (baik), dan A (sangat baik), sehingga seluruhnya memenuhi ambang batas minimum penilaian IKK 2.

Sesuai dengan formulasi perhitungan IKK 2, yaitu jumlah bandar udara bernilai LOS $\geq$ C dibagi dengan jumlah target bandar udara bernilai LOS $\geq$ C pada tahun berjalan dikalikan 100%, diperoleh hasil bahwa jumlah bandar udara yang memenuhi kriteria sebanyak 3 bandara dibandingkan dengan target 3 bandara, sehingga capaian IKK 2 mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan pemenuhan standar pelayanan bandar udara pada periode angkutan udara khusus telah berjalan secara efektif dan konsisten.

Dengan tercapainya nilai IKK 2 sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pelayanan bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah memenuhi standar pelayanan yang dipersyaratkan, serta mendukung terwujudnya kelancaran, kenyamanan, dan kualitas pelayanan transportasi udara kepada pengguna jasa, khususnya pada periode angkutan udara dengan tingkat permintaan

tinggi.

Capaian sasaran II diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

➤ Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara

Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Capaian IKK 3 Tahun 2025



Grafik 3.5 menunjukkan bahwa pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara pada Tahun 2025 berhasil mencapai 100,000%. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan oleh inspektur angkutan udara melalui kegiatan inspeksi, pemantauan, dan pengamatan yang dilaksanakan secara konsisten di Bandar Udara Manado, Ternate, Ambon, dan Djalaluddin, sehingga seluruh aspek pelayanan penumpang, baik sebelum, selama, maupun setelah penerbangan, dapat terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelayanan penumpang angkutan udara merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh Bandar Udara Angkutan Udara meliputi sebelum penerbangan (*pre-flight*), pada saat penerbangan (*in-flight*) dan setelah penerbangan (*post flight*)

Objek pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara terdiri dari :

- a. Pemegang sertifikat standar angkutan udara berjadwal
- b. Pemegang sertifikat standar angkutan udara tidak berjadwal dan
- c. Pemegang sertifikat standar angkutan udara bukan niaga. Pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara oleh inspektur angkutan udara di kantor otoritas bandar udara wilayah VIII meliputi :

1. Inspeksi
2. Pemantauan dan pengamatan terhadap evaluasi terkait dengan standar pelayanan minimal penumpang angkutan udara
3. Tarif penumpang angkutan niaga berjadwal

4. Angkutan udara perintis
5. Tanggung jawab pengangkut
6. Penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan
7. Pelaksanaan angkutan udara haji
8. Kerja sama angkutan udara niaga
9. Pelaporan angkutan udara niaga

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100,000%

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	IKK3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara

Formulasi Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah nilai pemenuhan standar pelayanan BUAU yang diawasi}}{\text{Jumlah BUAU yang diawasi}}$$

Catatan:

Perhitungan nilai kepatuhan 1 BUAU :

$$\frac{\text{Jumlah compliance (kepatuhan)}}{\text{Jumlah Checklist pengawasan}} \times 100\%$$

Pelaksanaan pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sepanjang Tahun Anggaran 2025 menunjukkan tren peningkatan capaian kinerja yang signifikan dan berkelanjutan dari Triwulan I hingga Triwulan IV.

Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian IKK 3 tercatat sebesar 30,00%. Capaian ini dipengaruhi oleh masih terbatasnya cakupan pengawasan pada awal tahun anggaran, yang difokuskan pada pelaksanaan pengawasan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebanyak 2 kali, pengawasan tarif Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal (BUAUNB) sebanyak 2 kali, serta pengawasan penanganan keterlambatan penerbangan (*delay management*) sebanyak 23 kali pada objek yang berbeda. Pada periode ini, hasil pengawasan masih didominasi oleh temuan awal yang memerlukan tindak lanjut dan penyempurnaan oleh badan usaha angkutan udara.

Selanjutnya pada Triwulan II Tahun 2025, capaian kinerja meningkat menjadi 50,00%. Peningkatan ini didorong oleh mulai dilaksanakannya tindak lanjut atas temuan Triwulan I, serta peningkatan intensitas pengawasan terhadap aspek tarif BUAUNB sebanyak 20 kali dan *delay management* sebanyak 1 kali. Pada fase ini, sebagian besar badan usaha angkutan udara telah menunjukkan komitmen perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan capaian kinerja.

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian IKK 3 meningkat secara signifikan menjadi 79,00%. Peningkatan tersebut didukung oleh pengawasan yang lebih komprehensif dan terfokus, meliputi SPM sebanyak 11 kali, tarif BUAUNB sebanyak 11 kali, tarif angkutan udara perintis sebanyak 1 kali, *delay management* sebanyak 11 kali, serta pengawasan Koordinator Wilayah (Korwil) Angkutan Udara Perintis sebanyak 1 kali. Selain itu, pelaksanaan pembinaan dan komunikasi yang lebih intensif antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan badan usaha angkutan udara turut mempercepat penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

Puncaknya, pada Triwulan IV Tahun 2025, capaian IKK 3 berhasil mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh objek pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara telah memenuhi ketentuan yang berlaku, serta seluruh temuan pengawasan pada triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh badan usaha angkutan udara. Peningkatan capaian pada Triwulan IV juga dipengaruhi oleh penguatan pengawasan pada periode akhir tahun, termasuk pada masa peningkatan trafik penumpang, sehingga pemenuhan standar pelayanan dapat dipastikan berjalan secara optimal.

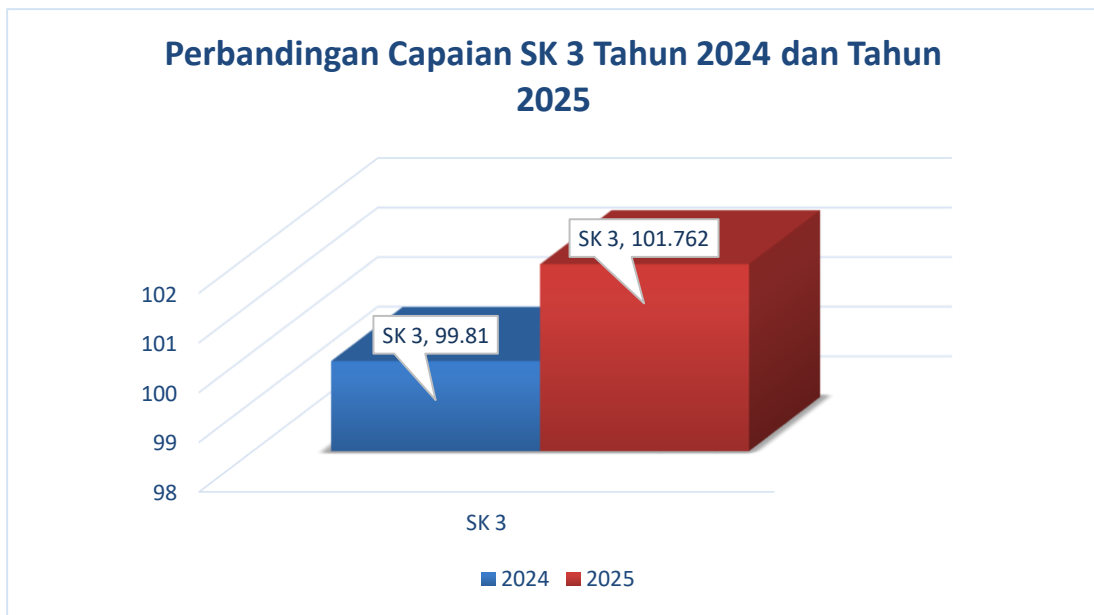
Secara keseluruhan, kronologi pertumbuhan capaian kinerja dari Triwulan I hingga Triwulan IV Tahun 2025 mencerminkan bahwa pelaksanaan pengawasan pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan, serta bermuara pada tercapainya capaian kinerja optimal sebesar 100% pada akhir tahun anggaran..

3. Sasaran ketiga adalah “Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara”

Capaian Sasaran III “Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara” Tahun 2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 101,762%.

Sasaran ini dilaksanakan melalui program Pelaksanaan rampcheck terhadap Maskapai Penerbangan, Pemantauan dan evaluasi terhadap laporan tindak lanjut terkait hasil pengawasan, Pelaksanaan pengawasan navigasi penerbangan meliputi Sertifikasi dan Personil penyelenggara pelayanan telekomunikasi terhadap Kantor Cabang dan Unit Perum LPPNPI, Pelaksanaan pengawasan keamanan bidang Pelayanan Darurat (PKP-PK) meliputi personil, fasilitas dan prosedur terhadap UPBU.

Grafik 3. 6 Perbandingan Capaian Realisasi SK 3 Tahun 2024 dan Tahun 2025

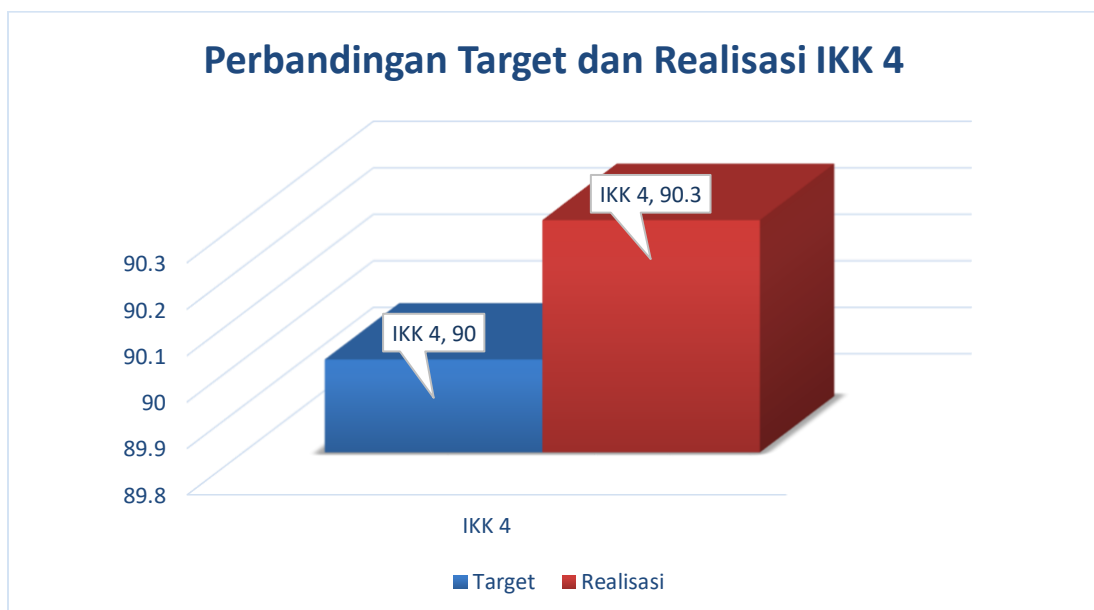


Berdasarkan Grafik 3.6 yang menggambarkan perbandingan antara realisasi SK 3 “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” tahun 2024 dan 2025, dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024 capaian sasaran kinerja mencapai target 99,980% dan pada Tahun 2025 mencapai target 101,762%. Hal ini terjadi karena pemenuhan standar keselamatan penerbangan dan keamanan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian sasaran III diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- a. [Persentase Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan](#)

Grafik 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100,333% yang didapat dari hasil kepatuhan yang didapat dari pelaksanaan ramp check terhadap pemenuhan peraturan oleh maskapai, pemenuhan kepatuhan navigasi penerbangan oleh LPPNPI cabang Manado dan pemenuhan kepatuhan 4 bandar udara yang menjadi lokus utama pelaksanaan pengawasan yaitu Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi, Bandar Udara Djalaludin, Bandar Udara Sultan Baabullah dan Bandar udara Internasional Pattimura.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKK4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan

Formulasi Perhitungan :

Jumlah nilai pemenuhan standar keselamatan bidang bandar udara, navigasi, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara

3

Catatan:

1. Bidang Kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara (perhitungan untuk 1 objek pengawasan)
2. Bidang Navigasi penerbangan (perhitungan untuk 1 objek pengawasan)
3. Bidang bandar udara (perhitungan untuk 1 objek pengawasan) Dengan

menggunakan rumus tiap-tiap bidang sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah compliance (kepatuhan)}}{\text{Jumlah Checklist pengawasan}} \times 100\%$$

Keselamatan penerbangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan standar keselamatan penerbangan secara berkelanjutan di wilayah kerjanya.

Pemenuhan standar keselamatan penerbangan tersebut dilaksanakan melalui pengawasan pada tiga bidang utama, yaitu bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian

Pesawat Udara (KPPU), bidang Navigasi Penerbangan, dan bidang Bandar Udara. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan *surveillance*, *ramp check*, inspeksi, pemantauan, dan pengamatan, sesuai dengan karakteristik masing-masing objek pengawasan.

Pada bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (KPPU), pengawasan dilakukan terhadap pemegang sertifikat antara lain *Air Operator Certificate* (AOC) 121 dan AOC 135, *Operator Certificate* (OC) 91, serta *Aircraft Maintenance Organization* (AMO) yang beroperasi di wilayah kerja. Sepanjang Tahun Anggaran 2025, pengawasan KPPU dilaksanakan melalui 1.152 kegiatan *ramp check* pesawat udara dan 28 kali kegiatan *surveillance*. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa temuan yang terjadi didominasi oleh kategori minor, serta sebagian kecil temuan non-minor yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sehingga secara keseluruhan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap tingkat keselamatan penerbangan.

Pada bidang Navigasi Penerbangan, pengawasan dilaksanakan melalui kegiatan inspeksi, pemantauan, dan pengamatan terhadap penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan, yaitu Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Cabang Manado beserta cabang pembantunya di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Pengawasan mencakup aspek personel, prosedur operasional, serta kelaikan fasilitas dan peralatan navigasi penerbangan. Sepanjang Tahun Anggaran 2025, pengawasan navigasi penerbangan dilaksanakan terhadap 28 objek pengawasan. Pada bidang ini masih terdapat temuan terkait kompetensi personel navigasi penerbangan yang pada salah satu periode pengawasan belum seluruhnya dapat ditindaklanjuti secara optimal, sehubungan dengan keterbatasan dukungan sumber daya serta kebijakan efisiensi anggaran.

Sementara itu, pada bidang Bandar Udara, pengawasan dilaksanakan terhadap aspek keselamatan operasi bandar udara dan kelaikan fasilitas bandar udara, termasuk pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (*Airport Emergency Plan*) serta Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Sepanjang Tahun Anggaran 2025, pengawasan bidang bandar udara dilaksanakan pada 12 bandar udara di wilayah kerja. Pada bidang ini masih ditemukan temuan terkait keterbatasan fasilitas bandar udara, yang pada periode tertentu belum dapat ditindaklanjuti secara menyeluruh akibat kebijakan efisiensi anggaran.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi sepanjang Tahun Anggaran 2025, capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan menunjukkan perkembangan capaian kinerja per triwulan. Pada Triwulan I, capaian kinerja tercatat sebesar 45,00%, yang mencerminkan kondisi

awal tahun anggaran dengan fokus pada pemetaan objek pengawasan dan identifikasi awal tingkat kepatuhan. Pada Triwulan II, capaian meningkat menjadi 75,00%, seiring dengan dilaksanakannya tindak lanjut atas temuan hasil pengawasan awal serta meningkatnya intensitas pengawasan pada ketiga bidang.

Pada Triwulan III, capaian kinerja berada pada 75,00%, dengan target kinerja Triwulan III disesuaikan menjadi sebesar 90% sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyesuaian target tersebut mempertimbangkan adanya temuan yang belum dapat ditindaklanjuti secara optimal, khususnya pada bidang navigasi penerbangan terkait kompetensi personel serta pada bidang bandar udara terkait keterbatasan fasilitas, yang dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi anggaran. Meskipun demikian, pengawasan tetap dilaksanakan secara intensif melalui pembinaan dan pengendalian untuk menjaga tingkat keselamatan penerbangan.

Selanjutnya pada Triwulan IV, capaian kinerja IKK 4 meningkat menjadi 90,30%, yang melampaui target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 90%. Peningkatan capaian ini didukung oleh tingginya tingkat kepatuhan pada bidang KPPU, di mana sebagian besar temuan berkategori minor dan telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan, serta adanya penguatan pengawasan pada akhir tahun anggaran.

Secara keseluruhan, capaian IKK 4 Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa pemenuhan standar keselamatan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah terlaksana dengan baik dan melampaui target yang ditetapkan, meskipun terdapat dinamika kebijakan dan keterbatasan sumber daya pada periode tertentu. Hasil pengawasan ini menjadi dasar bagi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam melakukan pengendalian secara berkelanjutan serta penyusunan langkah-langkah peningkatan keselamatan penerbangan pada periode berikutnya.

➤ **Persentase Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan**

Grafik 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada Tahun 2025 sebesar 103,191% yang didapat dari hasil pengawasan ke wilayah kerja, dapat disampaikan bahwa operator bandar udara dan angkutan udara serta unit LPPNPI wilayah kerja Otban VIII sekitar 103,191%

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKK5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan

Formulasi Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah nilai pemenuhan standar keamanan penerbangan pada objek yang diawasi}}{\text{Jumlah objek yang diawasi}}$$

Catatan:

Perhitungan untuk 1 objek pengawasan :

$$\frac{\text{Jumlah compliance (kepatuhan)}}{\text{Jumlah Checklist pengawasan}} \times 100\%$$

Keamanan penerbangan merupakan suatu kondisi yang memberikan perlindungan terhadap kegiatan penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan standar keamanan penerbangan secara berkelanjutan di wilayah kerjanya.

Pemenuhan standar keamanan penerbangan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan inspeksi, survei, dan pengujian (test) terhadap objek pengawasan yang meliputi bandar udara, badan usaha angkutan udara, serta penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan. Pengawasan dimaksud bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh unsur keamanan penerbangan telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang Tahun Anggaran 2025, pengawasan keamanan penerbangan dilaksanakan terhadap beberapa jenis dan objek pengawasan. Pada Inspeksi Keamanan Bandar Udara, pengawasan dilakukan terhadap 12 bandar udara di wilayah kerja. Selanjutnya, Inspeksi Keamanan Angkutan Udara dilaksanakan terhadap PT Garuda Indonesia Station Ternate, sedangkan Inspeksi Keamanan

LPPNPI dilaksanakan terhadap AirNav Indonesia KCP Ternate. Selain kegiatan inspeksi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII juga melaksanakan Pengujian Bandar Udara di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi, serta Pengujian Angkutan Udara terhadap PT Sriwijaya Air Station Ternate. Berdasarkan keseluruhan hasil pengawasan tersebut, total capaian kepatuhan bidang keamanan penerbangan pada Tahun 2025 mencapai 97%.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi sepanjang Tahun Anggaran 2025, capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten pada setiap triwulan. Pada Triwulan I, capaian kinerja tercatat sebesar 33%, yang mencerminkan kondisi awal tahun anggaran dengan fokus pada pemetaan objek pengawasan serta identifikasi awal tingkat kepatuhan terhadap standar keamanan penerbangan, di mana masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan tindak lanjut.

Pada Triwulan II, capaian kinerja meningkat menjadi 63%, seiring dengan mulai dilaksanakannya tindak lanjut atas temuan hasil pengawasan Triwulan I, peningkatan intensitas pengawasan melalui kegiatan inspeksi dan survei, serta penguatan pemantauan terhadap pemenuhan prosedur dan ketersediaan fasilitas keamanan penerbangan pada objek pengawasan.

Selanjutnya pada Triwulan III, capaian kinerja IKK 5 meningkat menjadi 92%. Pada periode ini dilakukan penyesuaian (penurunan) target kinerja Tahun 2025 menjadi sebesar 94%, yang dinilai perlu dengan mempertimbangkan adanya temuan pada bidang keamanan penerbangan, khususnya terkait kompetensi personel keamanan penerbangan serta keterbatasan fasilitas keamanan di bandar udara yang belum dapat ditindaklanjuti secara optimal akibat kebijakan efisiensi anggaran. Meskipun demikian, pengawasan tetap dilaksanakan secara intensif melalui pembinaan dan pengendalian guna menjaga dan meningkatkan tingkat kepatuhan objek pengawasan.

Pada Triwulan IV, capaian kinerja IKK 5 mencapai 97%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar objek pengawasan telah memenuhi standar keamanan penerbangan sesuai ketentuan yang berlaku, serta sebagian besar temuan hasil pengawasan pada triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti secara optimal. Peningkatan capaian pada periode ini juga didukung oleh penguatan pengawasan pada akhir tahun anggaran, sehingga pemenuhan standar keamanan penerbangan dapat dipastikan berjalan secara konsisten.

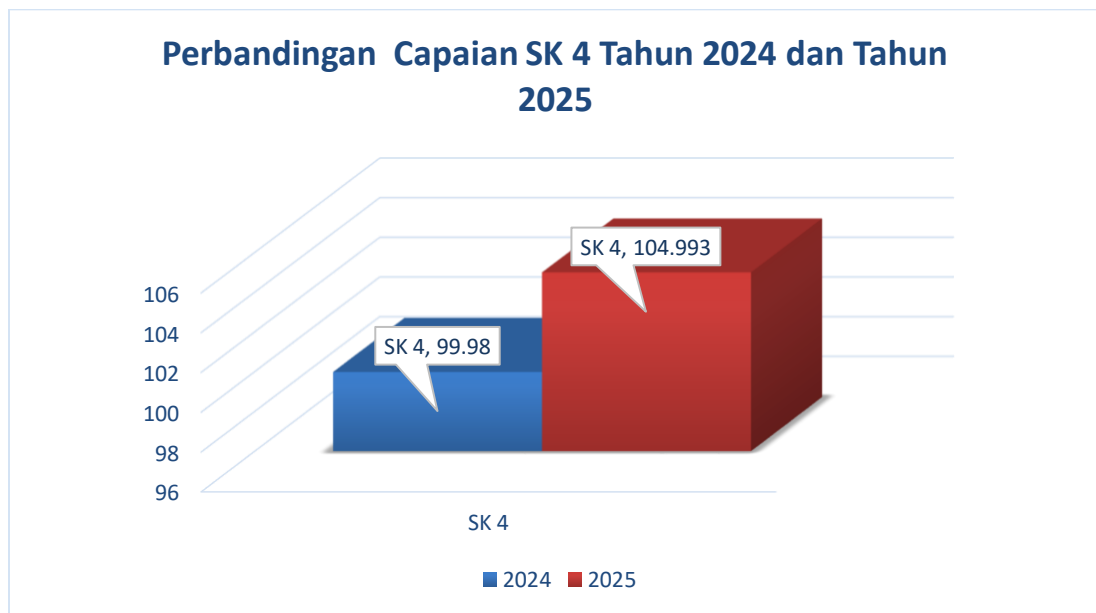
Secara keseluruhan, kronologi capaian kinerja IKK 5 dari Triwulan I hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan pemenuhan standar keamanan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan, dengan tetap

memperhatikan dinamika kebijakan serta ketersediaan sumber daya, dan menghasilkan peningkatan tingkat kepatuhan objek pengawasan terhadap standar keamanan penerbangan.

4. **Sasaran keempat adalah “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”**

Sasaran IV ini dilaksanakan melalui program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

Grafik 3. 9 . Perbandingan Capaian SK 4 antara Tahun 2024 dan 2025

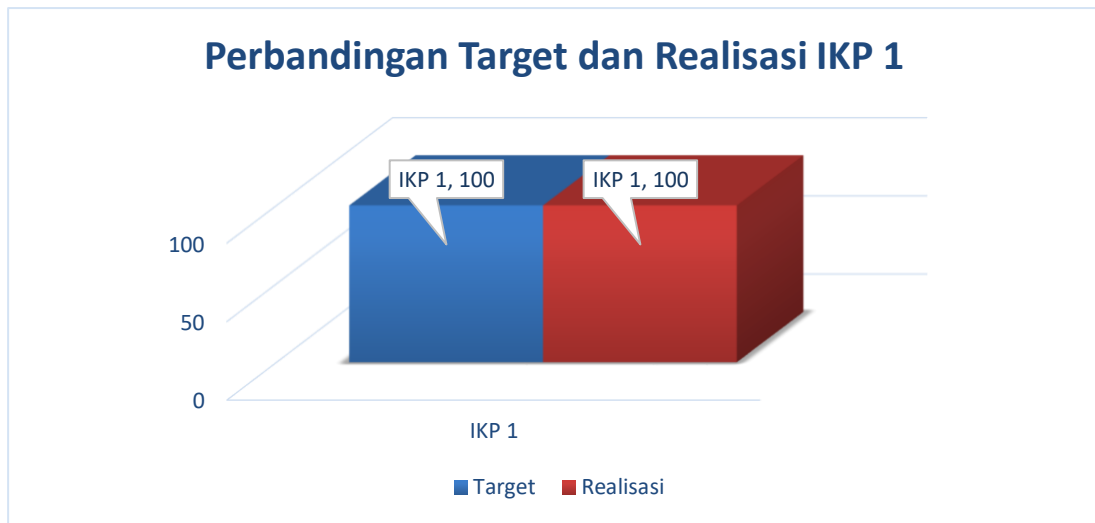


Berdasarkan Grafik 3.9 yang menggambarkan perbandingan antara realisasi SK 4 “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik” tahun 2024 dan 2025, dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024 capaian sasaran kinerja mencapai target 99,980% dan pada Tahun 2025 mencapai target 104,993%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP, dan pemenuhan realisasi anggaran di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian sasaran IV di atas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik 3. 10 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 1 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada Tahun 2025 sebesar 100% yang didapat dari hasil pemenuhan dokumen LAKIP.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKP1	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang disampaikan}}{\text{Target dokumen yang harus disampaikan}} \times 100$$

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran kinerja, pengumpulan dan pengolahan data kinerja, serta pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja organisasi. Penyelenggaraan SAKIP meliputi penyusunan dokumen perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta review dan evaluasi kinerja. Dalam rangka mendukung sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII secara konsisten melaksanakan penyusunan dan penyampaian dokumen SAKIP sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemenuhan dokumen SAKIP

tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat akuntabilitas kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil pemantauan capaian kinerja sepanjang Tahun Anggaran 2025, capaian IKP 1 Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap triwulan. Pada Triwulan I, capaian kinerja tercatat sebesar 25%, yang mencerminkan telah disampaikannya sebagian dokumen SAKIP sesuai tahapan penyusunan dan jadwal yang ditetapkan. Pada Triwulan II, capaian meningkat menjadi 50%, seiring dengan bertambahnya jumlah dokumen SAKIP yang telah disusun dan disampaikan sesuai ketentuan.

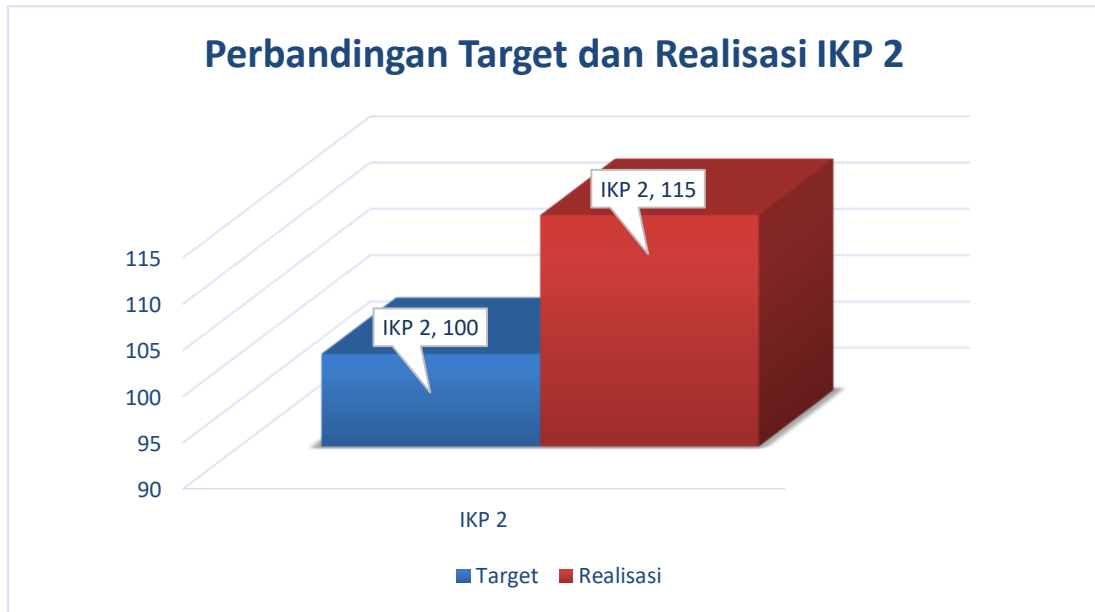
Selanjutnya pada Triwulan III, capaian kinerja kembali meningkat menjadi 75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dokumen SAKIP telah diselesaikan dan disampaikan, termasuk dokumen perencanaan dan pengukuran kinerja. Peningkatan capaian pada triwulan ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan SAKIP serta penguatan koordinasi antar unit kerja dalam penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja.

Pada Triwulan IV, capaian kinerja IKP 1 mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh dokumen SAKIP yang menjadi target pada Tahun Anggaran 2025 telah disusun dan disampaikan secara lengkap. Adapun jumlah dokumen SAKIP yang disampaikan sebanyak 20 dokumen dari target 20 dokumen, sehingga capaian kinerja pada indikator ini tercapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian IKP 1 Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara tertib, tepat waktu, dan sesuai ketentuan, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil.

➤ Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik 3. 11 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 2 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada Tahun 2025 sebesar 115,000%.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKP2	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara

Formulasi Perhitungan:

$$\frac{\text{Capaian Maturitas SPIP}}{\text{Target Maturitas SPIP}} \times 100\%$$

Penilaian atas maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tingkat maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi sebagaimana dimaksud mencakup unsur-unsur :

- SPIP
- MR

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan proses integral yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penilaian atas Maturitas

Penyelenggaraan SPIP merupakan penilaian terhadap tingkat kematangan penerapan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian tersebut secara terintegrasi. Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi mencakup unsur SPIP, Manajemen Risiko (MRI), Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK), serta kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Penyelenggaraan dan penilaian SPIP ini menjadi bagian penting dalam mendukung sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Pada Tahun Anggaran 2025, target tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII ditetapkan sebesar 3,545, mengacu pada target Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Dalam rangka pencapaian target tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah melaksanakan penguatan penerapan SPIP secara berkelanjutan melalui pengendalian intern, penerapan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas pengawasan internal.

Pelaksanaan penilaian Maturitas SPIP dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025, melalui mekanisme penilaian mandiri Maturitas SPIP Terintegrasi yang didukung dengan kertas kerja penilaian dan data dukung sesuai ketentuan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan, sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai 115%.

Berdasarkan tabel capaian kinerja per triwulan, pada Triwulan I dan Triwulan II capaian kinerja masih berada pada tahap pemenuhan awal, sejalan dengan proses penguatan unsur SPIP dan persiapan penilaian. Selanjutnya, pada Triwulan III, setelah pelaksanaan penilaian Maturitas SPIP, capaian kinerja meningkat signifikan dan mencapai 115%, serta tetap terjaga hingga Triwulan IV, yang menunjukkan konsistensi penerapan SPIP di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Secara keseluruhan, capaian IKP 2 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa penyelenggaraan SPIP di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah terlaksana secara terintegrasi dan efektif, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pengendalian risiko.

➤ Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi IKP 1 Tahun 2025



Nilai capaian realisasi pada Tahun 2025 sebesar 99,980%.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKP3	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara

Formulasi Perhitungan:

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Realisasi Anggaran}} \times 100\%$$

Realisasi anggaran merupakan laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaannya. Realisasi anggaran merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang meliputi perencanaan anggaran, persetujuan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pertanggungjawaban keuangan. Tingkat realisasi anggaran mencerminkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan kerja.

Dalam rangka mendukung sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengelolaan dan pemantauan realisasi anggaran secara berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemantauan realisasi anggaran dilakukan secara periodik melalui sistem Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sebagai sumber data resmi pengelolaan keuangan

negara.

Berdasarkan hasil pemantauan sepanjang Tahun Anggaran 2025, capaian IKP 3 Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran menunjukkan perkembangan yang fluktuatif namun terkendali pada setiap triwulan. Pada Triwulan I, capaian kinerja tercatat sebesar 32,00%, yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan awal tahun anggaran serta percepatan realisasi pada beberapa komponen belanja. Selanjutnya pada Triwulan II, capaian kinerja meningkat menjadi 54,00%, seiring dengan meningkatnya pelaksanaan kegiatan operasional dan penyerapan anggaran pada semester pertama.

Pada Triwulan III, capaian kinerja kembali meningkat secara signifikan menjadi 80,00%, yang mencerminkan optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan, termasuk percepatan realisasi belanja yang telah direncanakan pada pertengahan tahun anggaran. Pada Triwulan IV, capaian kinerja mencapai 99,98%, yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran telah mendekati keseluruhan pagu anggaran yang ditetapkan dan dikelola secara efektif hingga akhir tahun anggaran.

Jika ditinjau berdasarkan realisasi anggaran per bulan, capaian realisasi menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh jadwal pelaksanaan kegiatan dan karakteristik belanja. Pada periode Januari–Maret, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp8.741.628.728,00 dibandingkan dengan rencana penarikan dana (RPD) sebesar Rp7.323.149.000,00, yang mencerminkan percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran. Selanjutnya pada periode April–Juni, realisasi anggaran mencapai Rp5.816.028.755,00 dari RPD sebesar Rp4.616.329.000,00, seiring dengan meningkatnya intensitas pelaksanaan kegiatan pada semester pertama.

Pada periode Juli–September, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp6.953.594.541,00 dari RPD sebesar Rp4.965.593.000,00, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan anggaran dan optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada pertengahan tahun anggaran. Adapun pada periode Oktober–Desember, realisasi anggaran mencapai Rp5.123.467.239,00 dari RPD sebesar Rp9.733.924.000,00, yang dipengaruhi oleh penyesuaian jadwal kegiatan serta proses penyelesaian administrasi keuangan pada akhir tahun anggaran.

Secara kumulatif, realisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 mencapai Rp26.634.719.263,00 dari total anggaran sebesar Rp26.638.995.000,00, atau sebesar 99,98%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaksanaan anggaran di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah dilaksanakan secara efektif, akuntabel, dan sesuai ketentuan, serta mendukung pencapaian kinerja organisasi.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran

Pada awal Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII menerima alokasi pagu anggaran yang tertuang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor DIPA-022.05.2.465679/2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp.35.298.180.000. Dalam periode berjalan hingga Triwulan IV Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VIII telah melakukan proses Revisi DIPA sebanyak 12 (dua belas) kali. Sehingga di dapat nilai pagu efektif sebesar Rp 26.638.993.000. Serangkaian revisi tersebut dilakukan sebagai langkah penyesuaian yang didasarkan pada faktor-faktor berikut:

- a. Revisi tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan pemutakhiran Halaman III DIPA guna meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok serta fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Adapun proses revisi ini dilaksanakan pada lingkup kewenangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Sulawesi Utara.;
- b. Dilakukannya pembukaan blokir pada akun belanja barang untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan prioritas instansi;
- c. Adanya peningkatan alokasi pagu yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikhususkan untuk kegiatan pemeliharaan gedung kantor guna menjaga kualitas fasilitas sarana dan prasarana;
- d. Penambahan pagu pada komponen belanja pegawai dilakukan untuk memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran gaji dan tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan formasi serta ketentuan yang berlaku.

Tabel 3. 4 Rincian Revisi Anggaran Tahun 2025

No	Revisi	Tanggal	Uraian Revisi	Perubahan Pagu / Keterangan
1	Revisi I	30 Januari 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
2	Revisi II (DJA)	23 Februari 2025	Penyesuaian kebijakan anggaran	Pagu blokir meningkat dari Rp3.241.206.000 menjadi Rp15.525.582.000
3	Revisi III	21 Maret 2025	Pengurangan pagu blokir	Pagu blokir berkurang dari Rp15.525.582.000 menjadi Rp12.435.013.000
4	Revisi IV	13 Juni 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
5	Revisi V	10 Juli 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu

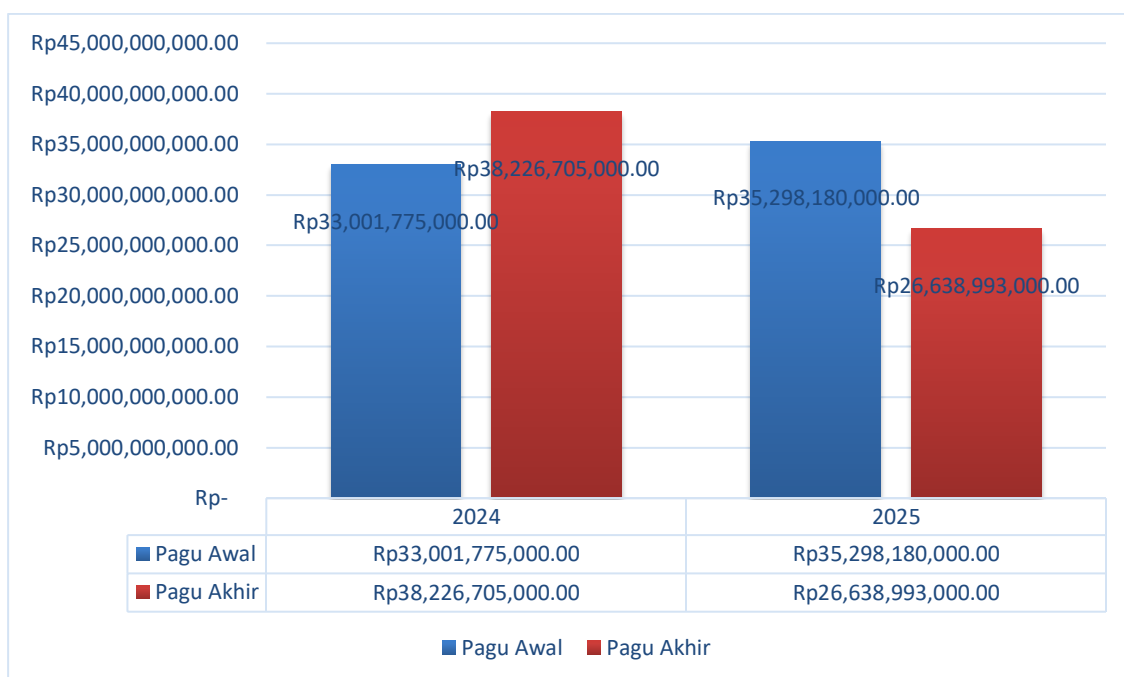
No	Revisi	Tanggal	Uraian Revisi	Perubahan Pagu / Keterangan
6	Revisi VI	24 Juli 2025	Penambahan pagu anggaran	Pagu meningkat dari Rp35.298.180.000 menjadi Rp36.457.480.000 (pemeliharaan gedung)
7	Revisi VII	14 Agustus 2025	Penambahan pagu dan pengurangan pagu blokir	Pagu meningkat menjadi Rp37.646.889.000; pagu blokir berkurang dari Rp12.435.000.000 menjadi Rp11.395.601.000
8	Revisi VIII	25 Agustus 2025	Pemutakhiran POK	Pergeseran belanja pegawai
9	Revisi IX	1 Oktober 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
10	Revisi X	28 Oktober 2025	Penambahan pagu anggaran	Pagu meningkat dari Rp37.646.889.000 menjadi Rp38.034.594.000 (pemeliharaan gedung)
11	Revisi XI	13 November 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
12	Revisi XII	9 Desember 2025	Pemutakhiran POK	Pergeseran belanja pegawai (uang makan)

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	Rp 33.001.775.000	Rp 38.138.191.000
2025	Rp 35.298180.000	Rp 26.638.993.000

**Grafik 3. 13 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan
Udara dari Tahun 2024 – 2025**



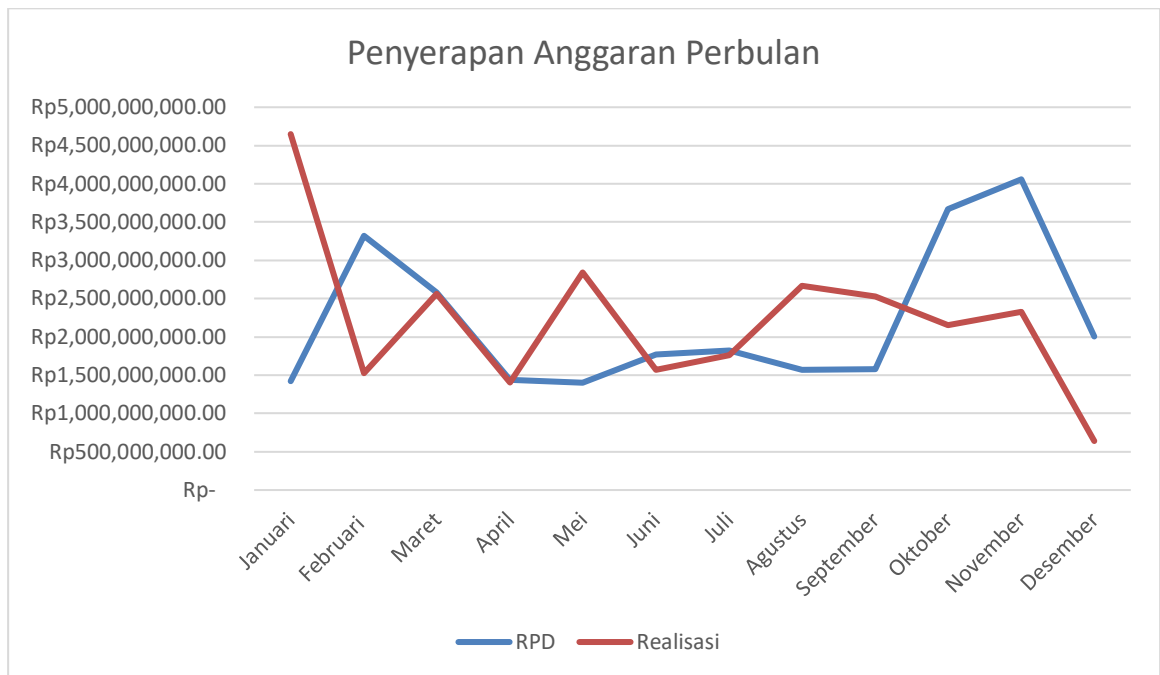
Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Tabel 3. 6 Tingkat Peyerapan Anggaran Perbulan

No.	Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi	TK
1	Januari	1.423.394.000	1.423.394.000	4.649.368.454	326,64%
2	Februari	3.318.025.000	4.741.419.000	1.525.598.299	45,98%
3	Maret	2.581.730.000	7.323.149.000	2.566.661.975	99,42%
4	April	1.443.561.000	8.766.710.000	1.403.228.087	97,21%
5	Mei	1.401.863.000	10.168.573.000	2.842.263.132	202,75%
6	Juni	1.770.905.000	11.939.478.000	1.570.537.536	88,69%
7	Juli	1.823.011.000	13.762.489.000	1.758.397.886	96,46%
8	Agustus	1.567.749.000	15.330.238.000	2.664.518.346	169,96%
9	September	1.574.833.000	16.905.071.000	2.530.678.309	160,70%
10	Oktober	3.669.676.000	20.574.747.000	2.155.678.607	58,74%
11	November	4.058.634.000	24.633.381.000	2.327.559.206	57,35%
12	Desember	2.005.612.000	26.638.993.000	640.228.849	31,92%
TOTAL		26.638.993.000		26.634.719.263	119.65%

Grafik 3. 14 Tingkat Peyerapan Anggaran Perbulan



Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sbb :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{i=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

$$K = \frac{326,64\% + 45,98\% + 99,42\% + 97,21\% + 202,75\% + 88,69\% + 96,46\% + 169,96\% + 160,70\% + 58,74\% + 57,35\% + 31,92\%}{12} \times 100$$

Nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Tahun 2025 sebesar 119.65%.

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAKkei / RVKkei}{PAKkei / TVKkei} \right) \times 100\%}{n} =$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Catatan :

RAK : Rencana Anggaran Kas

RVK : Rencana Volume Kegiatan

PAK : Perubahan Anggaran Keuangan

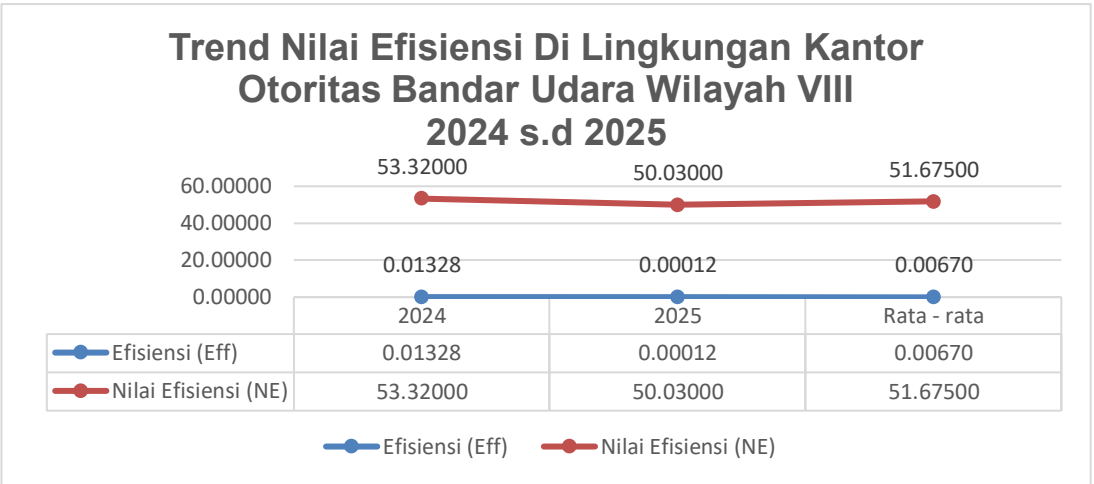
TVK : Target Volume Kegiatan

Berdasarkan tabel dan perhitungan menggunakan rumus efisiensi anggaran, dapat diketahui bahwa nilai Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,0121% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,03%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran berada pada kategori efisiensi yang cukup, dengan realisasi anggaran yang sangat mendekati pagu yang ditetapkan serta mencerminkan pengendalian anggaran yang optimal.

Tabel 3. 7 Perbandingan Efisiensi Anggaran Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi
2024	0.01328	53.32%
2025	0.00012	50.03%
Rata-rata	0.00670	51.67%

Grafik 3. 15 Perbandingan Efisiensi Anggaran Tahun 2024 dan 2025



Tabel 3. 8 Revisi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

Sumber Dana (Rp.)	DIPA Awal (Rp.)	<i>Automatic Adjusment</i> (AA)	DIPA s.d. 31 Desember 2025 (Rp.)	DIPA Akhir Tidak Termasuk Pagu Blokir
Rupiah Murni (RM)	Rp 34.936.140.000,-	Rp 11.395.601.000,-	Rp 38.034.594.000,-	25.479.693.000
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 362.040.000,-	Rp 362.040.000,-	Rp 1.521.340.000,-	1.159.300.000

Tabel 3.4. Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	TARGET	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keuangan
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,000	100,000	593.060.000	593.046.566	99,999
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000	100,000	482.672.000	482.640.858	99,994
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,000	100,000	100.000.000	99.989.910	99,990
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,000	100,000	1.839.452.000	1.839.274.018	99,990
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,000	100,000	1.099.896.000	1.099.327.573	99,948
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	169.300.000	169.276.804	99,986
		7. Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	100,000	50.000.000	49.996.398	99,993
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,000	99,98	22.304.613.000	22.301.167.136	99,985

Tabel 3.5. Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEUNGAN	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	100	100.00%	593.060.000	593.046.566	99,998%	5.930.466	5.930.600	1.00	0.0023%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	100	100.00%	482.672.000	482.640.858	99,994%	4.826.409	4.826.720	0.9999	0.0065%
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	100	100.00%	100.000.000	99.989.910	99,99%	999.899	1.000.000	0.9999	0.0101%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	100	100.00%	1.839.452.000	1.839.274.018	99,99%	18.392.740	18.394.520	0.9999	0.0097%
		5	5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	100	100.00%	1.099.896.000	1.099.327.573	99,95%	10.993.276	10.998.960	0.9995	0.0517%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									

4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100%	169.300.000	169.276.804	99,99%	1.692.768	1.693.000	0.9999	0.0137%
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100%	50.000.000	49.996.398	99,99%	3.328.133.60	3.328.080.00	0.9999	0.0072%
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	99,98	99,98%	22.304.613.000	22.301.167.136	99,98%	223.056.283	223.046.130	1.00	-0.0046%
		Rata - rata Capaian Sasaran			99,99%									

C. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Nasional

Tabel 3. 9 Realisasi Perbandingan Kinerja

No	Sasaran Program Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Realisasi 2025	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Realisasi 2025
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100,367	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja 1					100,367	100,000
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100,000	100,000
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100,729	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja 2					100,365	100,000
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100,240	100,333
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100,864	103,191
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja 3					100,552	101,762

4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,000
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	115,00	115,000
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,989	99,980
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja 4					105,330	104,993
Rata-rata Sasaran Capaian Kinerja					101,653	101,689

Berdasarkan hasil analisis perbandingan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII sangat baik, Dimana tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas yang termaksud dalam Peraturan Menteri Perhubungan No PM 41 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan karena sudah meningkatnya kesadaran dari operator penerbangan Indonesia untuk dapat Compliance terhadap peraturan penerbangan dan disisi pelaksanaan tata Kelola organisasi telah melaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kepatuhan dalam pelaporan kinerja triwulan dan tahunan serta pemenuhan SPIP sesu. Hal tersebut tercermin dari rata-rata capaian sasaran kinerja Wilayah VII sebesar 101,689%, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencapai 101,653%.

Pada sasaran “**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara**”, capaian Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tercatat sebesar 100,367 %, dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yang telah mencapai 100%, penguatan pemenuhan kepatuhan penyelenggaraan angkutan penumpang, kargo, dan pos di wilayah kerja Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sudah baik,

hal ini dikarenakan badan usaha angkutan udara yang beroperasi di dua wilayah kerja tersebut telah patuh terhadap peraturan dan tindak lanjut hasil temuan yang ditemukan oleh inspektur penerbangan bidang angkutan udara ditindaklanjuti dengan segera.

Selanjutnya, pada sasaran **“Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”**, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mencatat rata-rata capaian 100,365%, dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah mencapai 100%, yang mengindikasikan bahwa standar pelayanan bandar udara dan pelayanan penumpang di laksanakan oleh operator penerbangan di 2 wilayah kerja tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Level of service (LOS) di bandara udara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan VIII masih sesuai dengan kategori LOS yang ditetapkan oleh Direktorat Bandar Udara. Dan Untuk pelayanan yang diberikan oleh BUAU di kedua wilayah kerja merupakan operator yang sama sehingga Standar operasional prosedur yang dijalankan tentu sama.

Pada sasaran **“Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara”**, di mana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII hanya mencapai rata-rata 100,552%, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencapai 101,762%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan di Wilayah VII dan VIII cukup optimal dan temuan hasil pengawasan di kedua wilayah kerja adalah sama yaitu terkait dengan pemenuhan fasilitas dan personel terutama di bandar udara kelas III belum dapat dilaksanakan sehingga pada triwulan III, dilaksanakan revisi IKK pada bidang pemenuhan standar keselamatan penerbangan.

Sementara itu, pada sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”**, kedua wilayah sama-sama menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mencatat rata-rata capaian 105,330%, sedangkan Wilayah VIII mencapai 104,993%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), tingkat maturitas SPIP, serta realisasi anggaran di kedua wilayah telah berjalan efektif, meskipun Wilayah VIII masih menunjukkan keunggulan secara agregat.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan VIII memiliki kinerja yang lebih optimal, namun pada pelaksanaan kinerja perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut setiap triwulan dikarenakan target optimis 100 % yang kami sampaikan pada perjanjian kinerja awal Tahun 2025 harus selalu dilakukan penyesuaian, serta pada pelaksanaan monitoring kepatuhan harus terus bekerjasama dengan direktorat teknis dan sekretariat

direktorat jenderal perhubungan udara agar temuan terkait fasilitas dan personal keamanan di bandar udara dapat segera ditindaklanjuti agar seluruh operator penerbangan (bandar udara) memiliki kepatuhan sesuai yang dipersyaratkan oleh perundang undangan yang berlaku.

D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara memperoleh sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja organisasi dalam pelaksanaan pelayanan, pengawasan, dan pembinaan di bidang kebandarudaraan dan angkutan udara. Penghargaan tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, serta mutu pelayanan publik, termasuk keberhasilan dalam penguatan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta pengelolaan dan realisasi anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel. Pencapaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kinerja, profesionalisme, dan integritas dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan berkelanjutan.

Penghargaan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai **Koordinator Wilayah (Korwil) Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dengan Kategori Terbaik III**. Pemberian penghargaan tersebut didasarkan pada hasil penilaian atas kinerja pengelolaan BMN yang meliputi aspek tertib administrasi, ketepatan pelaporan, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta efektivitas koordinasi dan pembinaan pengelolaan BMN pada satuan kerja di wilayah binaan.

Capaian kinerja yang dinilai mencerminkan komitmen Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam meningkatkan kualitas tata kelola BMN melalui penguatan pengendalian internal, penatausahaan aset yang akuntabel, serta optimalisasi peran sebagai koordinator wilayah. Pengelolaan BMN yang dilaksanakan secara tertib, transparan, dan berkelanjutan tersebut turut mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan akuntabilitas kinerja instansi.

Penghargaan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi dengan mendorong konsistensi penerapan prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam pengelolaan BMN, sekaligus menjadi motivasi bagi seluruh unit kerja untuk terus meningkatkan kinerja pengelolaan aset negara sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

E. Capaian Lainnya

1. Stimulus Tarif Diskon Angleb dan Nataru

Pada Tahun Anggaran 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII turut mendukung kebijakan Pemerintah dalam pemberian stimulus diskon tarif jasa angkutan udara pada periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) serta Angkutan Lebaran. Kebijakan stimulus tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan layanan transportasi udara, menjaga daya beli masyarakat, serta mendorong kelancaran mobilitas penumpang pada periode puncak pergerakan orang.

Sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan dimaksud, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan secara intensif terhadap penyelenggaraan angkutan udara di wilayah kerja, khususnya terkait penerapan diskon tarif oleh badan usaha angkutan udara agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pemberian stimulus tarif berjalan secara transparan, akuntabel, dan tetap memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, serta kualitas pelayanan penerbangan.

Hasil pelaksanaan kebijakan stimulus diskon tarif jasa angkutan udara tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi udara. Hal ini tercermin dari meningkatnya pergerakan penumpang pada periode Nataru dan Angkutan Lebaran Tahun 2025 di sejumlah bandar udara dalam wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Peningkatan pergerakan tersebut dapat dikelola dengan baik tanpa mengabaikan standar keselamatan dan keamanan penerbangan, sebagai hasil dari koordinasi yang efektif antara regulator, operator bandara, badan usaha angkutan udara, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang optimal selama periode stimulus diskon tarif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah berkontribusi dalam menjaga kelancaran operasional penerbangan, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa, serta mendukung keberhasilan kebijakan nasional di bidang transportasi udara. Capaian ini sekaligus mencerminkan komitmen Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam mewujudkan penyelenggaraan transportasi udara yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat.

2. Capaian Kinerja dalam Meningkatkan Konektivitas Wilayah 3T

Dalam rangka mendukung peningkatan konektivitas transportasi udara, khususnya pada wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, sepanjang Tahun Anggaran 2024–2025 telah dilakukan berbagai upaya fasilitasi, koordinasi, serta pengawasan terhadap pembukaan dan pengoperasian rute penerbangan perintis maupun penerbangan niaga berjadwal.

Salah satu capaian strategis tersebut ditandai dengan beroperasinya penerbangan perdana Angkutan Udara Perintis Tahun Anggaran 2025 pada rute Manado – Melonguane – Miangas (pulang pergi) yang diresmikan pada 11 Maret 2025. Rute ini merupakan bagian dari Angkutan Udara Perintis Korwil Gorontalo yang berfungsi membuka akses transportasi udara ke wilayah kepulauan dan perbatasan di ujung utara Indonesia, khususnya Pulau Miangas sebagai wilayah terluar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kehadiran penerbangan perintis tersebut menjadi wujud nyata kehadiran negara dalam menjamin konektivitas, mobilitas masyarakat, serta distribusi logistik di wilayah 3T.

Selain penerbangan perintis, peningkatan konektivitas wilayah juga diwujudkan melalui pembukaan rute penerbangan niaga berjadwal Manado – Kao (Halmahera Utara) yang mulai beroperasi pada Januari 2024 dan dilayani oleh maskapai Wings Air dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu. Rute ini menghubungkan Provinsi Sulawesi Utara dengan Provinsi Maluku Utara, serta memperkuat peran Bandara Sam Ratulangi Manado sebagai simpul konektivitas udara di kawasan Indonesia Timur bagian utara. Pembukaan rute tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan aksesibilitas masyarakat, serta mendukung pengembangan sektor pariwisata dan pelayanan publik di wilayah Halmahera Utara dan sekitarnya.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berperan aktif dalam pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan penerbangan, baik penerbangan perintis maupun penerbangan niaga berjadwal, dengan memastikan terpenuhinya aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan. Selain itu, dilakukan pula koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, operator bandar udara, badan usaha angkutan udara, serta pemangku kepentingan terkait lainnya guna menjamin keberlanjutan operasional penerbangan dan optimalisasi manfaatnya bagi masyarakat.

Melalui pembukaan rute-rute strategis tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan konektivitas udara antarwilayah di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara, khususnya pada daerah 3T, sebagai bagian dari upaya pemerataan pembangunan dan penguatan integrasi wilayah nasional.

3. Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

Dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran kinerja organisasi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah menerapkan Manajemen Risiko secara bertahap dan terintegrasi ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan

evaluasi kinerja. Penerapan Manajemen Risiko tersebut dilaksanakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan mendukung implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencakup proses identifikasi, analisis, evaluasi, serta penyusunan rencana pengendalian risiko terhadap seluruh kegiatan strategis dan operasional, khususnya pada aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, kualitas pengawasan, serta pengelolaan perencanaan dan anggaran. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi digunakan sebagai dasar dalam penentuan prioritas pengawasan dan pengendalian, sehingga sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Komitmen organisasi dalam penerapan Manajemen Risiko tercermin dari pelaksanaan Audit Kinerja Berbasis Risiko oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan, sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektorat Jenderal Perhubungan Nomor: PS.005/1/23/ITJEN/2025 perihal Laporan Hasil Audit Kinerja Berbasis Risiko pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Berdasarkan hasil audit tersebut, capaian indikator keberhasilan Program Keamanan dan Keselamatan Penerbangan serta Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik memperoleh skor 93,2 dari bobot kinerja 100, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip pengelolaan risiko yang memadai.

Selain itu, hasil audit juga menegaskan pentingnya konsistensi dalam penerapan pengendalian risiko, khususnya terhadap risiko-risiko yang memiliki tingkat dampak tinggi namun belum sepenuhnya terakomodasi dalam temuan audit. Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII terus melakukan pemantauan atas proses, respons, serta rencana tindak lanjut (action plan) atas seluruh risiko yang telah diidentifikasi, guna memastikan risiko dapat dikendalikan secara berkelanjutan.

Dengan penerapan Manajemen Risiko yang semakin matang, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian di bidang transportasi udara, meminimalkan potensi penyimpangan, serta memperkuat akuntabilitas dan kinerja organisasi secara menyeluruh. Penerapan Manajemen Risiko ini sekaligus menjadi salah satu fondasi dalam mendukung pencapaian Sasaran Kinerja “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan kinerja instansi

4. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Angkutan Udara Natal dan Tahun Baru

2025/2026

Dalam rangka mendukung kelancaran, keselamatan, dan kenyamanan penyelenggaraan transportasi udara pada masa Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan dan pengendalian secara terpadu melalui penyelenggaraan Posko Angkutan Udara di Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara sinergis bersama seluruh pemangku kepentingan penerbangan dan berjalan dengan aman, tertib, serta lancar.

Berdasarkan data Posko Angkutan Udara yang dihimpun melalui Sistem Informasi Angkutan Udara (Sisfoangud) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, selama periode 18 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026 tercatat jumlah penumpang domestik dan internasional di Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado sebanyak 108.480 penumpang. Capaian tersebut menunjukkan recovery rate sebesar 86% dibandingkan periode yang sama tahun 2019, serta mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan periode Natal dan Tahun Baru 2024/2025.

Selain pertumbuhan jumlah penumpang, pergerakan pesawat selama periode tersebut tercatat sebanyak 1.085 penerbangan, dengan recovery rate sebesar 92% dibandingkan tahun 2019 dan peningkatan sebesar 11% dibandingkan periode Natal dan Tahun Baru 2024/2025. Sementara itu, kinerja angkutan kargo juga menunjukkan tren positif dengan recovery rate mencapai 130% atau meningkat sebesar 9%, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas distribusi barang melalui transportasi udara.

Data Sisfoangud juga menunjukkan bahwa puncak arus penumpang terjadi pada 22 Desember 2025 (H-3) dengan jumlah 7.013 penumpang, sedangkan puncak arus balik tercatat pada 3 Januari 2026 (H+2) sebanyak 6.981 penumpang. Kondisi tersebut dapat dikelola dengan baik melalui koordinasi dan kolaborasi yang efektif antarinstansi serta kesiapsiagaan seluruh unsur pelayanan penerbangan.

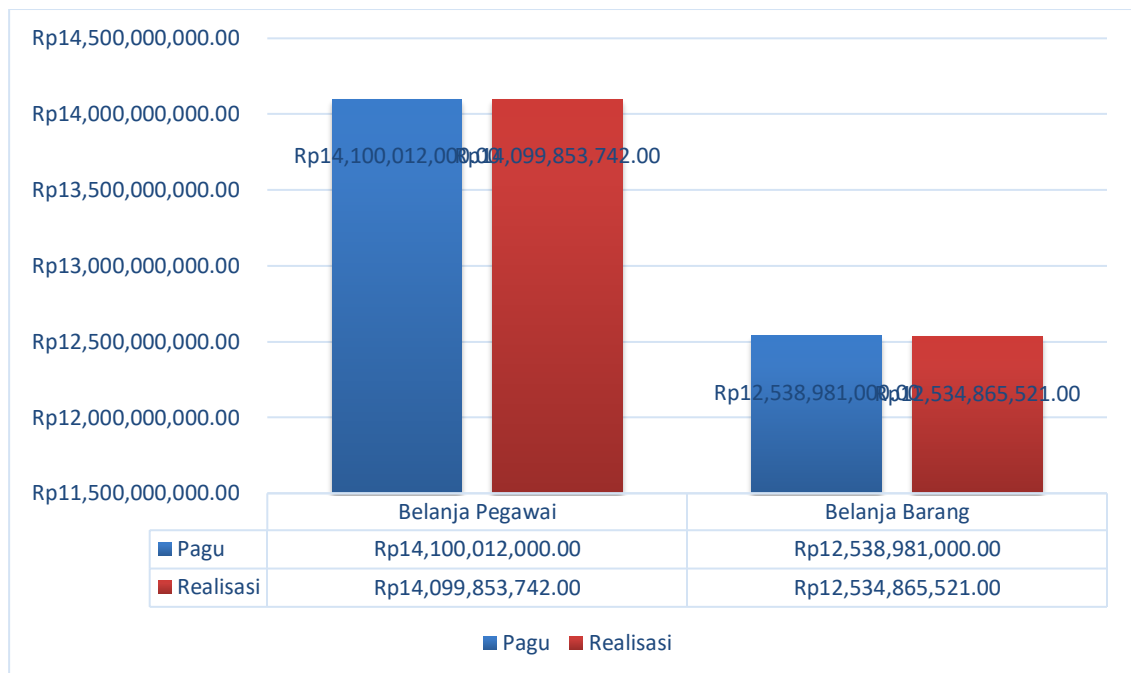
Secara keseluruhan, peningkatan pergerakan penumpang, pesawat, dan kargo selama masa Natal dan Tahun Baru 2025/2026 mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan transportasi udara serta semakin baiknya konektivitas penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Capaian ini tidak terlepas dari peran aktif Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam melakukan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan transportasi udara guna menjamin terpenuhinya aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan.

F. Realisasi Anggaran

1. Dana yang dapat terealisasi/terserap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif sebesar Rp 26.638.993.000 dengan realisasi sebesar Rp 26.634.718.686 atau 99,98%. Realisasi anggaran per jenis belanja Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja berdasarkan Pagu Efektif



Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 berdasarkan Pagu Efektif

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	14.100.012.000	14.099.853.742	99,998%
2.	Belanja Barang	12.538.981.000	12.534.865.521	99,967%
Total Anggaran		26.638.993.000	26.634.718.686	99,98%

Pagu akhir dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	1.035.570.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	1.074.705.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	3.387.092.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	362.040.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan	Rp	28.470.309.000

Umum Transportasi Udara

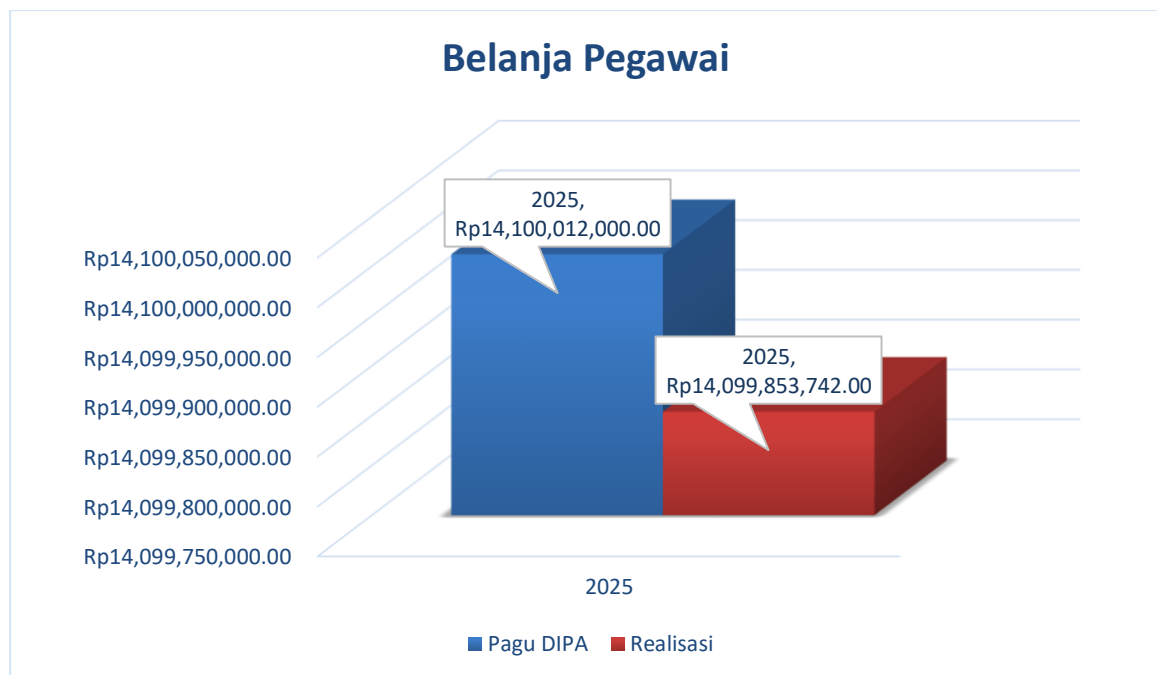
- | | | |
|--|-----|-------------|
| 6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara | Rp. | 968.464.000 |
|--|-----|-------------|

Pagu efektif dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

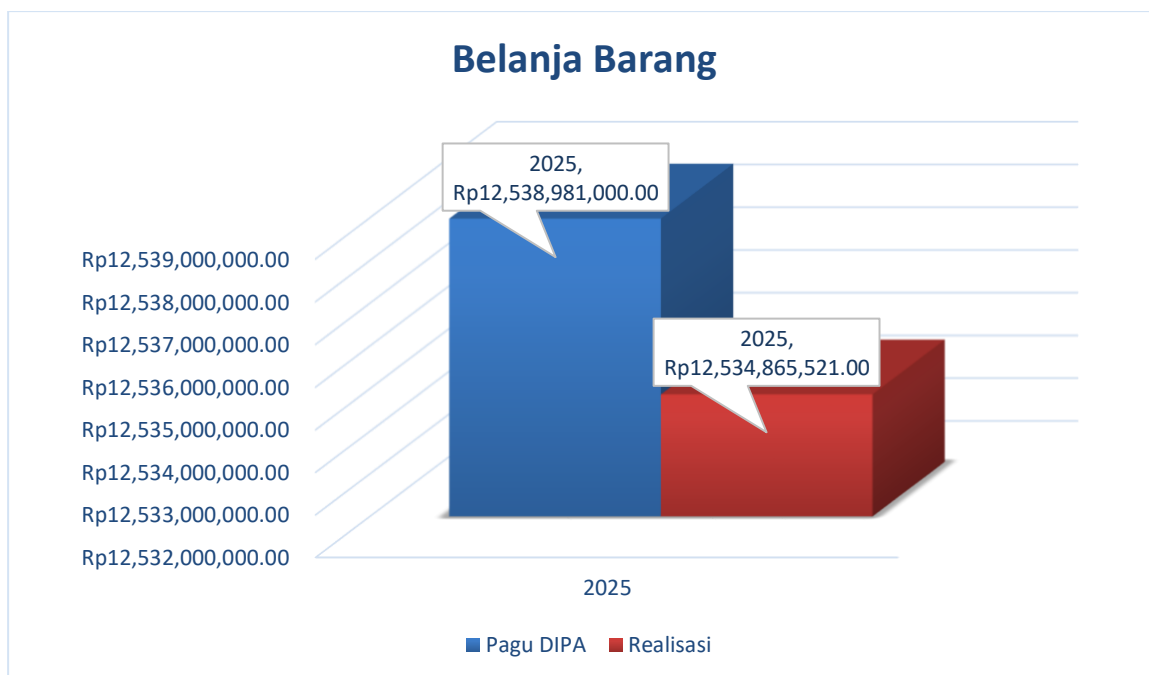
- | | | |
|---|-----|----------------|
| 1. Pelayanan Transportasi Udara | Rp. | 693.060.000 |
| 2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp. | 742.832.000 |
| 3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp. | 2.679.188.000 |
| 4. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. | 1.159.300.000 |
| 5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara | Rp. | 21.228.823.000 |
| 6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara | Rp. | 135.790.000 |

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu efektif sebesar Rp.26.638.993.000 dengan realisasi sebesar Rp. 26.634.718.686 atau 99.98%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut

Grafik 3. 16 Penyerapan Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2025



Grafik 3. 17 Penyerapan Anggaran Belanja Barang Tahun 2025



Berdasarkan data pada tabel, total pagu anggaran efektif DIPA Tahun 2025 sebesar Rp 26.638.993.000 telah direalisasikan sebesar Rp 26.634.718.686 atau mencapai 99,98%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan anggaran melampaui pagu yang ditetapkan, yang mengindikasikan tingginya kebutuhan dan intensitas pelaksanaan kegiatan selama periode berjalan.

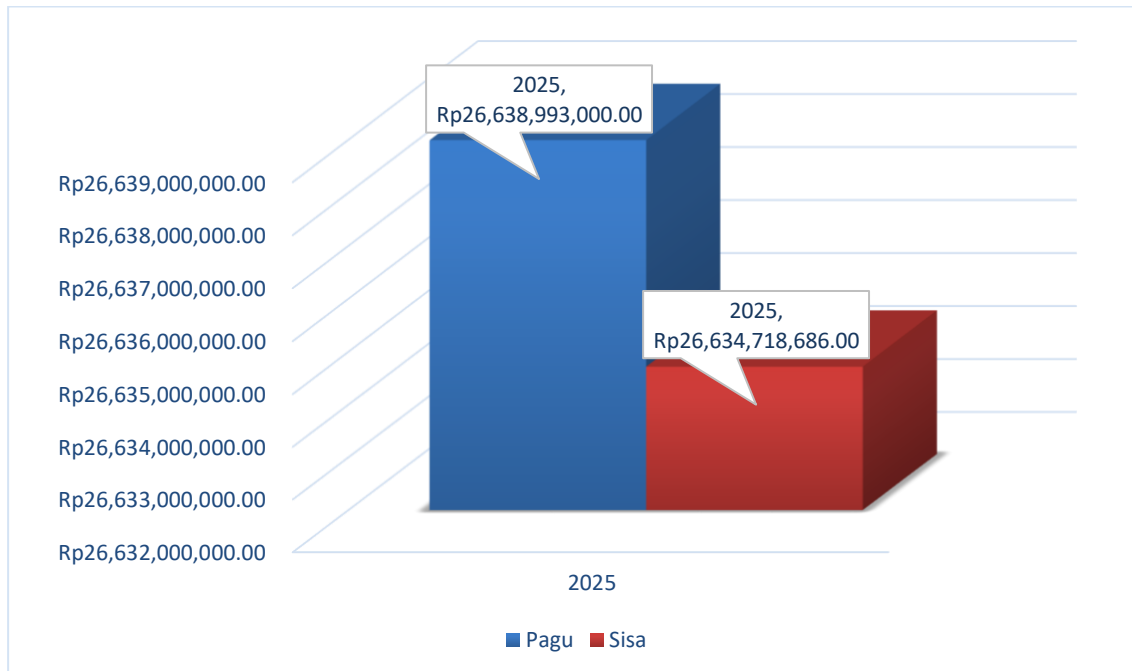
Realisasi Belanja Pegawai tercatat sebesar Rp 14.099.853.742 dari pagu Rp 14.100.012.000 atau mencapai 99,990%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belanja pegawai telah dilaksanakan secara sangat optimal dan sesuai dengan perencanaan, dengan deviasi yang sangat kecil.

Sementara itu, Belanja Barang memiliki pagu sebesar Rp 12.538.981.000 dengan realisasi sebesar Rp 12.534.865.521 atau mencapai 99,9%. Realisasi yang melebihi pagu ini mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan belanja operasional yang tidak sepenuhnya terakomodasi dalam perencanaan awal, sehingga memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan anggaran.

Secara umum, tingkat penyerapan anggaran menunjukkan kinerja pelaksanaan yang tinggi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Namun demikian, ke depan diperlukan penguatan perencanaan dan pengendalian anggaran, khususnya pada belanja barang, agar realisasi anggaran dapat lebih selaras dengan pagu yang telah ditetapkan.

2. Dana yang tidak teralisasi

Grafik 3. 18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a) Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 4.274.314 atau sebesar 0.0303% dari pagu efektif tahun 2025.

b) Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 4.115.479 atau sebesar 0.0328% dari pagu tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 12 Sisa Alokasi Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Sisa (Rp)	Keterangan	%
1.	Belanja Pegawai	Rp. 4.274.314	-	0,0303%
2.	Belanja Barang	Rp. 4.115.479	-	0,0328%
Total		Rp 8.389.793	-	0,0315%

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII pada Tahun 2025 tercatat sebesar 101,689%. Dari empat sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2025, seluruh sasaran berhasil tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Selain itu, terdapat dua sasaran yang melampaui target, yaitu sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara dengan capaian 101,762%, serta sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dengan capaian 105,330%. Terlampauinya target pada kedua sasaran tersebut dipengaruhi oleh adanya penyesuaian (revisi) target kinerja pada tahun berjalan, sehingga realisasi kinerja yang dicapai berada di atas target yang telah disesuaikan.

Dengan demikian, secara keseluruhan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 dapat dinilai sangat baik, mencerminkan konsistensi pelaksanaan program dan kegiatan, serta efektivitas pengelolaan kinerja organisasi. Capaian ini menjadi dasar yang kuat dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun berikutnya dalam rangka mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang berkelanjutan.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu.

2. Sinergi Pemerintah Daerah dan Unit Bandar Udara dalam Peningkatan Konektivitas Wilayah

Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, serta pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan yang berkelanjutan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan prioritas pembangunan daerah, keterbatasan forum koordinasi yang terstruktur, serta belum optimalnya pertukaran data dan informasi pendukung. Tantangan tersebut berdampak pada belum maksimalnya upaya peningkatan permintaan (demand) masyarakat terhadap layanan penerbangan serta optimalisasi konektivitas antarwilayah, khususnya di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3TP). Oleh

karena itu, diperlukan sinergi yang lebih intensif dan terarah antar pemangku kepentingan guna menyelaraskan kebijakan, program, dan dukungan daerah, sehingga pengembangan layanan penerbangan perintis dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas serta pertumbuhan sosial dan ekonomi wilayah.

3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi

Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja

4. Pelaksanaan Tugas akibat Kebijakan Efisiensi Anggaran

Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara di empat provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif. Pada awal tahun 2025, kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penjadwalan dan penentuan prioritas pengawasan. Dengan mempertimbangkan luas wilayah kerja, karakteristik operasional bandar udara, serta intensitas pengawasan pada periode tertentu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas melalui penetapan prioritas kegiatan agar pengawasan tetap berjalan efektif dan selaras dengan dukungan anggaran yang tersedia.

B. Saran dan Tingkat Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Kesesuaian Kompetensi SDM**, perlu dilakukan penataan dan penguatan kompetensi pegawai agar selaras dengan kebutuhan jabatan dan fungsi strategis organisasi melalui pemetaan kompetensi, pemenuhan formasi jabatan fungsional, serta peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. **Sinergi Pemerintah Daerah dan Unit Bandar Udara dalam Peningkatan Konektivitas Wilayah**, diperlukan penguatan sinergi yang lebih terstruktur antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan pemerintah daerah melalui pembentukan forum koordinasi rutin, pemanfaatan media komunikasi digital, serta peningkatan pertukaran data dan informasi pendukung guna menyelaraskan kebijakan dan program daerah,

sehingga pengembangan layanan penerbangan perintis dapat mendorong peningkatan permintaan masyarakat dan optimalisasi konektivitas wilayah, khususnya di daerah 3TP

3. **Adaptasi terhadap Digitalisasi**, perlu ditingkatkan melalui penguatan literasi digital, optimalisasi penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), serta kolaborasi dan alih pengetahuan antargenerasi pegawai guna mendukung efektivitas administrasi dan pelaporan kinerja.
4. **Penyesuaian Pelaksanaan Tugas akibat Efisiensi Anggaran**, perlu dilakukan dengan menetapkan prioritas kegiatan berbasis risiko dan urgensi, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komunikasi, serta mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel agar pelaksanaan tugas tetap berjalan efektif sesuai dukungan anggaran yang tersedia.

LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Kinerja Tahunan 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3. Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5. Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7. Presentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8. Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Manado, Desember 2024

**Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII**



AMBAR SURYOKO

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19701213 199103 1 002

Lampiran II Perjanjian Kinerja 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3. Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5. Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7. Presentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8. Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Kegiatan		Anggaran
1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	1.035.570.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	1.074.705.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	3.387.092.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	362.040.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	28.470.309.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	968.464.000

Disetujui,

Plt. Direktur Jenderal
Perhubungan Udara



LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Manado, Januari 2025

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



AMBAR SURYOKO
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197012131991031002

Lampiran III Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	90
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	94
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100
		7.	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	693.060.000
2.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	742.832.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	2.679.188.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	1.159.300.000
5.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	21.228.823.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	135.790.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Manado, Desember 2025
Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah VIII

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

AMBAR SURYOKO
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19701213 199103 1 002

Lampiran IV Rencana Aksi 2025



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan angkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan terhadap kepatuhan Badan Usaha Angkutan Udara dalam penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PPRP) dan persetujuan terbang (<i>Flight Approval</i>)	5	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	184.342.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	4645. Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara. Pelaksanaan pengawasan terkait standar pelayanan jasa kebandarudaraan yaitu standar pelayanan dimulai sejak memasuki area pelayanan keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan (LOS)	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	50	-	112.188.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		3. Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BU/UA meliputi sebelum penerbangan (<i>pre-flight</i>), pada saat penerbangan (<i>in flight</i>) dan setelah penerbangan (<i>post flight</i>), tarif penumpang angkutan berjadwal angkutan udara perintis, dan penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan, pelaksanaan angkutan haji, dan kerja sama angkutan udara niaga, pelaporan angkutan udara	5	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	184.342.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
					niaga.														
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	4646.BIF.003 Layanan Pengawasan Bidang Kelakudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara. Pelaksanaan <i>rampcheck</i> dan kegiatan <i>surveillance</i> kelakudaraan dan pengoperasian pesawat udara, pada objek pengawasan terdiri dari AOC 121, AOC 135, OC 91, AMO. 4646.BIF.005 Layanan Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan. Pengawasan melalui kegiatan inspeksi, pemantauan, dan pengamatan pada objek pengawasan yang terdiri dari penyelenggara pelayanan navigasi, penyelenggara kalibrasi fasilitas navigasi, penyelenggara pemeliharaan peralatan elektronika penerbangan, serta penyelenggara lain nya yang terkait pelayanan navigasi. 4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara. Pengawasan keselamatan operasi, kelayakan dan fasilitas bandar udara serta PKP-PK pada UPBU dan BUBU.	4	10	11	4	9	8	9	11	10	8	8	8	722.208.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		5. Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	4646 Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan. Pengawasan keamanan pada UPBU, BUBU, Penyelenggara pelayanan Navigasi Penerbangan, PKKP, serta Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bidang Keamanan Penerbangan.	5	10	20	5	10	5	5	5	5	5	5	20	296.530.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan Penyelenggaraan SAKIP yang terdiri dari Renstra, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Review dan Evaluasi Kinerja.	25	-	-	25	-	-	25	-	-	-	25	188.528.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		7.	Presentase Pemenuhan Tingkat Matu-ritas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan dokumen SPIP terkait efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	188.528.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		8.	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Realisasi anggaran dengan laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya.	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10	10	32.056.974.000

Manado, Juli 2025

**KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**



AMBAR SURYOKO
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197012131991031002

Lampiran V Revisi Rencana Aksi 2025



REVISI RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan terhadap kepatuhan Badan Usaha Angkutan Udara dalam penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PPRP) dan persetujuan terbang (Flight Approval)	5	10	5	5	10	10	10	10	10	5	5	15	593.060.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	4645. Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara. Pelaksanaan pengawasan yaitu standar pelayanan dimulai sejak memasuki area pelayanan keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan (LOS)	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	50	-	482.672.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan pengangkutan penumpang	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BUAU meliputi sebelum penerbangan (pre-flight), pada saat penerbangan (in flight) dan setelah penerbangan (post flight), tarif penumpang angkutan berjadwal angkutan udara perintis, dan penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan, pelaksanaan angkutan haji, dan kerja sama angkutan udara niaga, pelaporan angkutan udara niaga.	5	10	5	5	10	10	10	10	10	5	5	15	100.000.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
3.	Meningkatnya ke-selamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	4646.BIF.003 Layanan Pengawasan Bidang Kelakudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara. Pelaksanaan rampcheck dan kegiatan surveillance kelakudaraan dan pengoperasian pesawat udara, pada objek pengawasan terdiri dari AOC 121, AOC 135, OC 91, AMO. 4646.BIF.005 Layanan Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan. Pengawasan melalui kegiatan inspeksi, pemantauan, dan pengamatan pada objek pengawasan yang terdiri dari penyelenggara pelayanan navigasi, penyelenggara kalibrasi fasilitas navigasi, penyelenggara pemeliharaan peralatan elektronika penerbangan, serta penyelenggara lain nya yang terkait pelayanan navigasi. 4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara. Pengawasan keselamatan operasi, kelayakan dan fasilitas bandar udara serta PKP-PK pada UPBU dan BUBU.	4	10	11	4	9	8	9	11	10	5	5	14	1.839.452.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	4646 Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan. Pengawasan keamanan pada UPBU, BUBU, Penyelenggara pelayanan Navigasi Penerbangan, PKKP, serta Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bidang Keamanan Penerbangan.	5	10	20	5	10	5	5	5	5	5	5	20	1.099.896.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan Penyelenggaraan SAKIP yang terdiri dari Renstra, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Review dan Evaluasi Kinerja.	25	-	-	25	-	-	25	-	-	25	-	-	169.300.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan dokumen SPIP terkait efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Realisasi anggaran dengan laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya.	3	9	7	4	4	7	5	7	12	14	14	14	22.304.613.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

Manado, Desember 2025

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

AMBAR SURYOKO
 Pembina Tk. I (W/b)
 NIP. 197012131991031002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / II / TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Permintaan Data

Tanggal : Februari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan I Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi KAUK untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 4 Maret 2025 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan reviu sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Februari 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Februari 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Februari 2025	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / VII /TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan
Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Hal : Permintaan Data
Tanggal : Juli 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan II Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi KAUk untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 9 Juli 2025 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Juli 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Juli 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Juli 2025	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / X / TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan
Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Hal : Permintaan Data
Tanggal : Oktober 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan III Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi KAUk untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 2 Oktober 2025 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Oktober 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Oktober 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Oktober 2025	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / I / TU-2026

Yth. : Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan
Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Hal : Permintaan Data
Tanggal : Januari 2026

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan IV Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi KAUk untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 3 Januari 2026 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Januari 2026	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Januari 2026	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Januari 2026	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM

Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / II / TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Permintaan Data

Tanggal : Februari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan I Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi P2BU untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 4 Maret 2026 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Februari 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Februari 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Februari 2025	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM

Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782

Email: otban_wil.viii@depkub.go.id

kobuwil8@gmail.com

Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / VII / TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Permintaan Data

Tanggal : Juli 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan II Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi P2BU untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 9 Juli 2025 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan reviu sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha

NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Juli 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Juli 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Juli 2025	

TORANG BISA.....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / X / TU-2025

Yth. : Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Permintaan Data

Tanggal : Oktober 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan III Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi KAUK untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 2 Oktober 2025 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Oktober 2025	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Oktober 2025	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Oktober 2025	

TORANG BISA.....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

Jl. MR. A. A. Maramis
Kompleks Bandar Udara
Internasional Sam Ratulangi
Manado 95258

TELP : (0431) 811477

FAX : (0431) 811782
Email: otban_wil.viii@dephub.go.id
kobuwil8@gmail.com
Home Page : <https://otban8.id>

NOTA DINAS

Nomor : / I / TU-2026

Yth. : Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Permintaan Data

Tanggal : Januari 2026

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Triwulan IV Tahun 2025 dan LAKIP Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, bersama ini diminta kepada masing-masing Bidang Seksi P2BU untuk menyampaikan data realisasi capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dimaksud agar disusun berdasarkan PR 32 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara yang berlaku, dilengkapi dengan realisasi capaian, analisis singkat pencapaian target, serta data pendukung yang relevan, dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar data dimaksud dapat disampaikan paling lambat 2 Januari 2026 kepada Kepala Sub Tata Usaha atau Bagian Perencanaan yang menangani penyusunan LAKIP, untuk selanjutnya dilakukan kompilasi dan revidi sebagai bahan penyusunan dokumen LAKIP.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Irene Marizkha
NIP. 19790301 200604 2 003

Tembusan:
Kepala Kantor

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	Januari 2026	
2.	Diperiksa	Sabri Kuku	Penelaah Teknis Kebijakan	Januari 2026	
3.	Disetujui	Irene Marizkha	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Januari 2026	

TORANG BISA....! MENUJU WBBM
Tekun, Objektif, Rasional, Akuntabel, Netral, Gotong Royong,
Berkompeten, Inovasi, Semangat, Adaptif,

Lampiran XIV Dokumentasi Kegiatan



EXPOSE MEDIA.ID
MERAWAT AKAL SEHAT

BERANDA BERITA UTAMA BERITA KOTA REGIONAL RAGAM NASIONAL POLITIK EKOBIS

Advertorial Ekoran Liputan Khusus Gaya Hidup Selebriti Sportiva Nusantara Sulawesi Utara

BERANDA / Berita Utama

Nataru Berjalan Lancar, Ambar Suryoko Puji Kolaborasi dan Koordinasi di Bandara Sam Ratulangi

SN 02 Januari 6, 2026
Berita Utama

PENUTUPAN: Kepala Otban Ambar Suryoko saat mengikuti apel penutupan posko terpadu Nataru di Bandara Sam Ratulangi. (*)

EXPOSEMEDIA, MANADO– Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Manado, Ambar Suryoko, memberikan apresiasi atas kolaborasi dan koordinasi yang baik untuk seluruh pemangku kepentingan di Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam penyelenggaraan Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 yang berjalan dengan aman, tertib, dan lancar.

Hal ini disampaikan Ambar Suryoko saat hadir pada kegiatan apel penutupan Posko Terpadu Nataru 2025/2026 yang berlangsung di lobi Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado yang dihadiri seluruh stakeholder terkait, Senin (05/01/2026).

EXPOSE MEDIA.ID
MERAWAT AKAL SEHAT

BERANDA BERITA UTAMA BERITA KOTA REGIONAL RAGAM NASIONAL POLITIK EKOBIS

Advertorial Ekoran Liputan Khusus Gaya Hidup Selebriti Sportiva Nusantara Sulawesi Utara

BERANDA / Berita Utama

Ambar Suryoko: Ini Merupakan Kehadiran Negara Membuka Konektivitas Transportasi Udara di Ujung Utara Indonesia

SN 02 Maret 11, 2025
Berita Utama

PERESMIAN: Kepala Kantor Otban saat melakukan gunting pita meresmikan rute penerbangan perdana perintis di Bandara Sam Ratulangi. (*)

Wings Air Buka Rute Manado-Kao, Terbang 3 Kali Sepekan

Journal Telegraf - 16 Jan 2025, 11:44 WIB

Penulis: Mudatsir Sulaeman
Editor: Tim Journal Telegraf



Wings Air Buka Rute Manado-Kao /Mudatsir/JournalTelegraf

JOURNALTELEGRAF - PT **Angkasa Pura** | Cabang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado sambut kedatangan penerbangan perdana **Wings Air** pada Kamis, 16 Januari 2024.

Penerbangan IW 1179 yang mendarat pada pukul 10.20 WITA ini menghubungkan Manado dengan Kao, sebuah wilayah penting di Halmahera Utara yang menjadi pintu gerbang jalur transportasi udara melalui Bandara Udara Kuabang.

Testimoni Penumpang Domestik

Terkait Pemberian Stimulus Diskon Tarif Tiket Pesawat Udara
Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII MANADO

otban8.id Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Manado Otban8 Manado otban8.mic otban8



otban8 and djpu_151
Original audio



otban8 Edited • 3w
Halo [#SobatAviasi](#)

Pemerintah telah menetapkan kebijakan penurunan harga tiket pesawat pada periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sebagai upaya agar konektivitas antar daerah terjaga dan mobilitas masyarakat berjalan lancar. Kebijakan ini telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menikmati perjalanan udara dengan tarif yang lebih terjangkau.

Bagaimana tanggapan para penumpang setelah merasakan langsung manfaat kebijakan ini?

Yuk, simak testimoni mereka berikut ini!

[#Nataru20252026](#) [#NataruTerhubung](#)
[#HadirkanKebaikanKuatkanHarapan](#)
[#BaktiTransportasiUntukNegeri](#)
[#SelamatAmanNyaman](#) [#LewatUdara](#)



December 23, 2025



[Log in](#) to like or comment.

Lampiran XV Data Bidang Bandar Udara

IKK 2

No.	Bandar Udara	LOS (%)	Skala PJKP2U	Predikat
1	Pattimura Ambon (AMQ)	61.07	C	Cukup
2	Djalaluddin Gorontalo (GTO)	81.1	B	Baik
3	Sam Ratulangi Manado (MDC)	351	A	Sangat Baik

IKK 2			
3	x100%	=	100%
3			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	IKK2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara
DESKRIPSI			
Standar Pelayanan bandar udara mencakup standar pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal penumpang bandar udara.			
Standar pelayanan pengguna jasa bandar udara ini merupakan acuan dalam memberikan pelayanan jasa kebandarudaraan bagi badan usaha bandar udara dan unit penyelenggara bandar udara.			
Standar pelayanan dimulai sejak memasuki area pelayanan sebagai pengguna jasa bandar udara di area keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan.			
SUMBER DATA			
- Regulasi terkait Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara. - Berita Acara dan Laporan Hasil Pengawasan.			
FORMULASI PERHITUNGAN			
$\frac{\text{Jumlah Bandar Udara bernilai LOS} \geq C}{\text{Jumlah target bandar udara yang bernilai LOS} \geq C \text{ pada tahun berjalan}} \times 100\%$			
SATUAN			
Persentase (%)			
PENANGGUNG JAWAB DATA			
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara			

Inspeksi Bandar Udara

No.	Bandar Udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d)	Persentase Implementasi
1.	Bolaang Mongondow	1	18	8	89.50%
2.	Emalamo Sanana	1	17	3	97.20%
3.	Kuabang Kao	1	9	0	100%
4.	Wedabay	1	9	2	97.20%
5.	Miangas	1	22	22	78.80%
6.	Buli	1	20	14	90.80%
7.	Pohuwato	1	13	13	91.50%
8.	Jos Orno Imsula	1	20	20	86.90%
9.	Naha	1	32	2	98.60%
10.	Wahai	1	20	18	82.50%
11.	Kufar	1	25	25	75.70%
12.	Amahai	1	17	15	86.60%

Lampiran XVI Data Dukung Bidang Kelaikudaraan

DKPPU - IMSIS

REZA RIZKI KURNIA
BACHDAR

Back

Ramp Inspection

Ramp Inspection

Ramp Inspection

Findings

Charts

+ Add

Edit

Delete

Q

T

2025

Report..

Q

T

Report..

	Type Of Finding	Target Completion	Corrective Action	Status	Problem
OR CONDITION ==> USING HIGH SPEED TAPE AT LH...	Minor	25-04-2025	Refer ASDCS PK GMM, Performed Re-inspect and Re-apply high speed tape on...	Closed	
g System ==> Rubber Boot At RH Leading Edge in Poor...	Minor	25-04-2025	Performed repaired RH Wing boots Leading Edge zone 616 with patch kit	Closed	
Right Wing Not Applied	Minor	25-04-2025	Performed painting /marking registration on over RH wing C/O ref AMM 11-2...	Closed	
Bonding Wires Access to Cargo Door Control Panel ...	Minor	25-04-2025	Perform Replaced Bonding Wire Acces Cargo door Panel .	Closed	
N ==> 1 EA BONDING WIRE AT NLG DOOR BROKEN	Minor	26-04-2025	Performed Replaced Bonding wire at NLG door C/Oref AMM 32-22-11-020-001...	Closed	
BLE LATCH CAN BE OPENED IN THE DIRECTION OF ...	Minor	26-04-2025	Performed repotision lock table seat no. 18DEF, 17 ABC C/O (CML E 0355380)	Closed	
N ==> BONDING WIRE AT ACCESS TO CARGO DOOR ...	Minor	27-04-2025	PERFORMED REPLACED BONDING WIRE AT ACCESS TO CARGO DOOR CONT...	Closed	
NOT ILLUMINATE	Minor	27-04-2025	Ref AML PK-GFW Seq 12 Reposition Bulb of Wheel Well Light due to loose. OP...	Closed	
OR CONDITION ==> USING HIGH SPEED TAPE AT R/...	Minor	27-04-2025	Refer ASDCS PK-GFW Do DVI of R/H L/E horstab perform the damage not bec...	Closed	
DITION AT SEAT 18A, 19FD, 20FD	Minor	27-04-2025	PERFORMED REPLACED ARM REST AT SEAT 18A, 19FD, 20FD	Closed	
LIGHT NOT ILLUMINATE	Minor	27-04-2025	Performed replaced bulb L/H Main Whel weel C/O, test lighting OK Ref AMM 3...	Closed	
THE MANUFACTURER NOT APPLIED ==> EMERGENCY...	Minor	27-04-2025	PERFORM COMPLETE THE EXIT SIGN DECAL ON MANUAL HANDLE OF OUT SI...	Closed	
HEEL SNUBBERS WORN OUTSIDE DISPATCH LIMIT (...)	Significant	27-04-2025	Perform replacement Nose Wheel Brake Lining due to close to limit, Result satl...	Closed	
CAP MISSING (MW #3)	Minor	27-04-2025	PERFORMED INSTALLATION TIRE INFLATION DUE TO MISSING	Closed	
THE MANUFACTURER NOT APPLIED ==> EMERGENCY...	Minor	28-04-2025	Ref. AMM Task 11-23-01-890-801 Rev.86 Performed repainting Placard Emerge...	Closed	

BULAN	JUMLAH PEMERIKSAAN	COMPLIANCE	NON COMPLIANCE	NILAI KEPATUHAN
JANUARI	49	49	0	100%
FEBRUARI	31	31	0	100%
MARET	148	148	0	100%
APRIL	102	102	0	100%
MEI	73	73	0	100%
JUNI	127	127	0	100%
JULI	154	154	0	100%
AGUSTUS	88	88	0	100%
SEPTEMBER	76	76	0	100%
OKTOBER	40	40	0	100%
NOVEMBER	51	51	2	95,65%
DESEMBER	213	209	4	98,12%
TOTAL	1152	1148	6	99,65%

FINDING	
CLOSE	OPEN
6	-
2	-
25	-
5	-
6	-
12	-
5	-
10	-
7	-
1	-
3	2
8	4
90	6

SURVEILLANCE		
BULAN	JUMLAH CEKLIST	NON COMPLIANCE
APRIL	6	4
MEI	6	2
AGUSTUS	7	3
SEPTEMBER	4	2
NOV	1	1
	4	1



AIRCRAFT TYPE : ATR72- *600*

AIRCRAFT REG. : PK- 1040

AIRCRAFT MSN : 1420

DATE: 7 / MAY / 2025

CREW		FLIGHT RECORDS					FUEL RECORDS		OIL RECORDS		HYD RECORDS		
POS	NAME	FLIGHT		TIME LOG (UTC)			REMAIN UPLIFT ONBOARD	(kg/ltrs)	OIL ADDED		HYD ADDED		
PIC		FLIGHT NO		BLOCK ON	:	LANDING			:		ENG # 1	Quarts	Blue
F/O					:		:						
F/A 1		FROM		BLOCK OFF	:	TAKE OFF	:	FUEL USED		ENG # 2	Quarts	Green	Quarts
F/A 2					:		:	ENG # 1	(kg/ltrs)				
ECROBS		TO		BLOCK TIME	:	FLIGHT TIME	:	ENG # 2	(kg/ltrs)	Others	Quarts	Others	Quarts

PLEASE FILL ENGINE PARAMETERS EVERY FLIGHT	Pos	ITT (Start)	TQ %	N _D	ITT (Cruise)	N _H (%)	N _L (%)	F FLOW	F TEMP	OIL PRES	OIL TEMP	GEN AMP	BUS VOLTS	PROP BRAKE USED		CAPTAIN ACCEPTANCE				
	# 1													Start	:	UTC	I HEREBY CERTIFY THAT THE DATA RECORDED ON THIS PAGE IS ACCURATE AND CORRECT			
	# 2													Finished	:	UTC				
															Total	:	UTC	Lic No.	Time : (UTC)	Sign :
	TIME	:	(UTC)	GAT	(°C)	IAS	(Kts)	ALT	(ft)	CAB PRESS	(Psi)	NO	(Psi)	ENG BOOST USED						
														Yes	☐	No	☐	:		

NO	DISCREPANCIES (STATE IF NIL FURTHER)	SIGN/STAMP	CORRECTIVE ACTION	SIGN/STAMP	RETURN TO SERVICE
1	REF FINDING RAMP CHECK : WING RT HORT POOR CONDITION ZONE 66		PERFORM REPAIR RT WING EXITS LEADING EDGE ZONE 66 WITH PATCH KIT C/. REF TLE CN-ATE-A-594310-A-PB429-04167-A-001-D1.		☐ First Flight ☐ Daily Check ☐ Line Check ☐ Weekly Check ☐ A Check ☐ C Check ☐ Yearly Check ☒ Others
FAULT CODE	ATA : - -	DMI NO :	ATA : 57-43-00	NAME	NAME
2	REF WO 1962119		PERFORM INSPECTION + RECTIFICATION OF THE PILOT AND CO PILOT SEAT C/. REF MIPD ATR-A-ZC-25-1111-0100B-948A-A.		☐ First Flight ☐ Daily Check ☐ Line Check ☐ Weekly Check ☐ A Check ☐ C Check ☐ Yearly Check ☒ Others
FAULT CODE	ATA : - -	DMI NO :	ATA : 25-00-00	NAME	NAME
3	REF WO 1961975		PERFORM AIRCRAFT IMMOBILIZED NOT STORED (3 WEEK) C/. REF T/C 123410-576-10000-1-WA-03-1DM		☐ First Flight ☐ Daily Check ☐ Line Check ☐ Weekly Check ☐ A Check ☐ C Check ☐ Yearly Check ☒ Others
FAULT CODE	ATA : - -	DMI NO :	ATA : 12-34-10	NAME	NAME

COMPONENT REPLACEMENT RECORDS							ACKNOWLEDGED BY		MAINTENANCE RELEASE		
POS	PART DESCRIPTION	PART NO. ON	PART NO. OFF	S/N ON	S/N OFF	S/S TAG NO.	SIGNATURE	I HEREBY CERTIFY THAT THIS AIRCRAFT HAS BEEN MAINTAINED AND INSPECTED IN ACCORDANCE WITH THE CIVIL AVIATION SAFETY REGULATION AND THE AIRCRAFT IS SAFE FOR FLIGHT	STA :	DATE :	TIME : (UTC)
											NAME :
									AMJG No :		
							PIC :		SIGN & STAMP :		
							LIC NO:				

DISTRIBUTION: WHITE - REMAIN IN THE CABIN
 PINK - TECHNICAL RECORDS
 YELLOW - LOGS MAINTENANCE
 GREEN - OPERATION

THICK IF NEXT PAGE IS USED FOR THIS SECTOR ☐

DISTRIBUTION - WHITE - REMAIN IN THE BOOK

BIM - TECHNICAL RECORDS

YELLOW - LINE MAINTENANCE

GREEN OPERATION

THICK IF NEXT PAGE IS USED FOR THIS SECTOR ☐

Total Capaian Kinerja Otban pada Tahun 2025		
Jenis Pengawasan	Objek Pengawasan	Capaian Kepatuhan
Inspeksi Keamanan Bandar Udara	12 Bandara wilker	90.00%
Inspeksi Keamanan Angkutan Udara	PT Garuda Indonesia Station Ternate	99.30%
Inspeksi Keamanan LPPNPI	Airnav Indonesia KCP Ternate	93.70%
Pengujian Bandar Udara	Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado	100%
Pengujian Angkutan Udara	PT Sriwijaya Air Station Temate	100%
Total capaian kepatuhan bidang keamanan penerbangan Tahun 2025		97%

Lampiran XVII Perhitungan Nilai Kepatuhan Bidang Angkutan Udara

BULAN			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AUG			SEP			OCT			NOV			DEC		
		ELEMEN PENGAWAS	JUMLAH CHECK	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%					
SK1	IKK1	PPRP BUAUNB	12	12	0	100	11	1	91.667					12	0	100				68	4	94.444	22	2	91.667	34	2	94.444	12	0	100							
		PPRP PAUA	9																																			
		FA BUAUNB	3	3	0	100	3	0	100					9	0	100				18	0	100	6	0	100	9	0	100	9	0	100							
		FA BUAUNTB	6														12	0	100																			
		FC AUNTB LN	7														7	0	100											28	0	100						
		TOTAL % KEPATUHAN		100.00				95.83							100		100		97.2222222		95.8333333		97.2222222		100		100											

	LAKIP	CAPAIAAN																																			
	TW I	22%																																			
	TW II	44%																																			
	TW III	77%																																			
	TW IV	100%																																			

BULAN			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AUG			SEP			OCT			NOV			DEC		
SK2	IKK3	ELEMEN	JUMLAH	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%	C	NC	%					
		SPM	55	55	0	100	53	2	98.364								330	0	100	110	0	100	165	0	100	55	0	100				165	0	100				
		TARIF B	9	9	0	100	9	0	100	207	0	100	171	0	100	9	0	100				51	3	94.444	18	0	100	27	0	100	9	0	100					
		TARIF F	5																																			
		DELAY	6	6	0	100	6	0	100						6	0	100				36	0	100	12	0	100	18	0	100	6	0	100						
		KORWIL	8																						7	1	87.5											
TOTAL %			100.00			98.79			100			100			100			98.15			93.5			100			100						100					

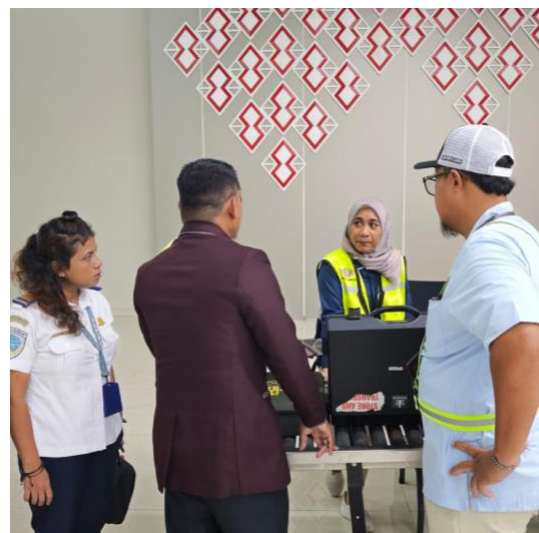
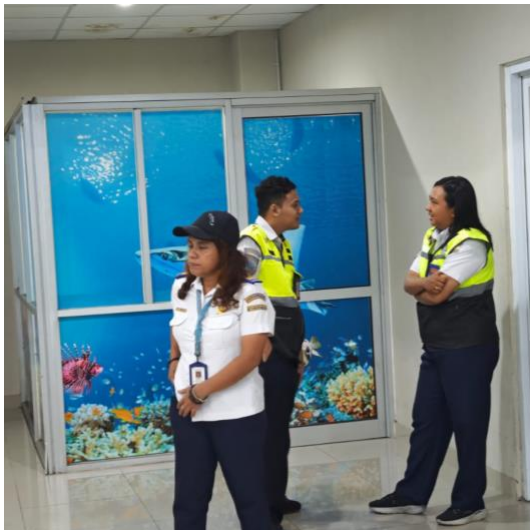
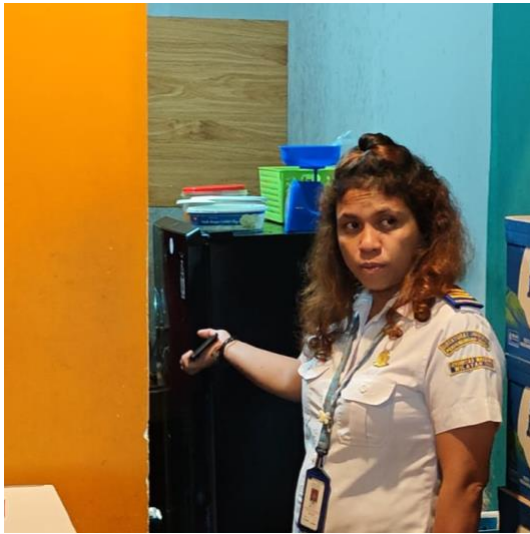
LAKIP	CAPAIAAN
TW I	30%
TW II	50%
TW III	79%
TW IV	100%

MONITORING RENCANA AKSI 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SAT	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%
						TW 1	Capaian Kinerja		TW 2	Capaian Kinerja		TW 3	Capaian Kinerja		TW 4	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	22	22	22	22	22	44	33	33	77	23	23	100
Rata-rata Capaian Sasaran																100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	0	0	0	50	50	50	0	0	50	50	50	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	30	30	30	20	20	50	29	29	79	21	21	100
Rata-rata Capaian Sasaran																100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	45	45	45	30	30	75	0	0	75	90	90.3	100.33
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	35	35	35	30	30	65	25	25	90	4	7	103.191
Rata-rata Capaian Sasaran																101.762
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	25	25	25	25	25	50	25	25	75	25	25	100

		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	25	25	25	25	25	50	90	90	115	0	0	115
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	32	32	32	22	22	54	26	26	80	20	19.98	99.980
Rata-rata Capaian Sasaran															17.664	104.993
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII															26.791	101.689

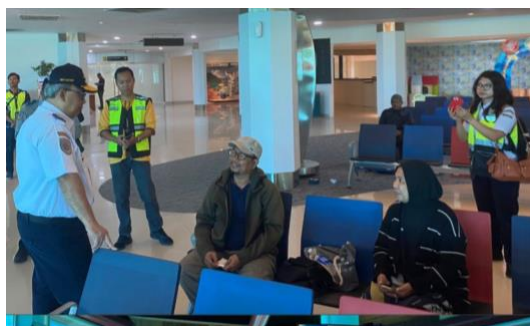
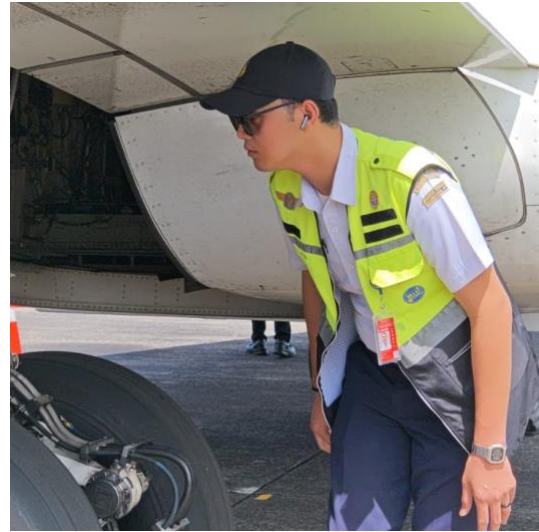
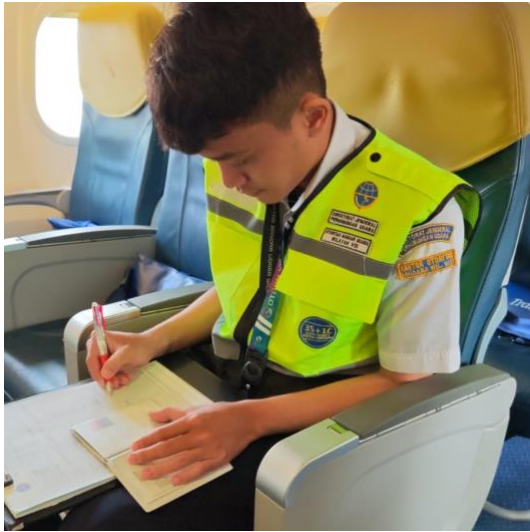
Lampiran XVIII Pengawasan Keamanan Penerbangan



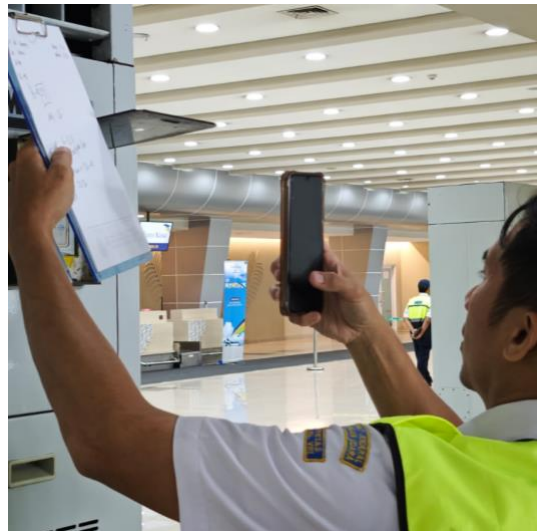
Lampiran XIX Pengawasan Angkutan Udara



Lampiran XX Pengawasan Kelaikudaraan Dan Pengoperasian Pesawat Udara



Lampiran XXI Pengawasan Bandar Udara



Lampiran XXII Pengawasan Navigasi Penerbangan

